



**ANALISIS PERKEMBANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH RANTAUPRAPAT DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**SARIYANA RITONGA  
NIM. 18 401 00100**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**ANALISIS PERKEMBANGAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* PADA PT. BANK SUMUT KCP SYARIAH RANTAUPRAPAT DALAM MENINGKATKAN KEUANGAN INKLUSIF**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**SARIYANA RITONGA  
NIM. 18 401 00100**

**PEMBIMBING I**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.  
NIP. 19841130 201801 2 001**

**PEMBIMBING II**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.  
NIDN. 2104118301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n **SARIYANA RITONGA**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 10 Januari 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SARIYANA RITONGA** yang berjudul "**Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam kurun waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Rodanle Monitorir Napitupulu, M.M.**  
**NIP. 19841130 201801 2 001**

**PEMBIMBING II**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.**  
**NIDN. 2104118301**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sariyana Ritonga  
NIM : 18 401 00100  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,



**SARIYANA RITONGA**  
**NIM. 18 401 00100**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sariyana Ritonga  
NIM : 18 401 00100  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 10 Januari 2023

Yang menyatakan,



  
**SARIYANA RITONGA**  
**NIM. 18 401 00100**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Sariyana Ritonga  
**NIM** : 18 401 00100  
**Fakultas/ Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif

**Ketua,**

**Dr. Armyan Hasibuan, M.Ag**  
NIP. 19620924 199403 1 005

**Sekretaris,**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
NIP. 19930227 201903 1 008

**Anggota**

**Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E**  
NIP. 19930227 201903 1 008

**Dr. Armyan Hasibuan, M.Ag**  
NIP. 19620924 199403 1 005

**H. Ali Hardana, M.Si**  
NIDN. 2013018301

**Arti Damisa, M.E.I**  
NIDN. 2020128902

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/ Tanggal** : Sabtu, 14 Januari 2023  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 15.00 WIB  
**Hasil/ Nilai** : Lulus / 71,75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif

**NAMA** : Sariyana Ritonga  
**NIM** : 18 401 00100  
**Tanggal Yudisium** : 28 Januari 2023  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,50  
**Predikat** : Sangat Memuaskan

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Sariyana Ritonga  
**Nim** : 18 401 00100  
**Judul Skripsi** : **Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.**

Penelitian ini mengangkat judul Analisis Perkembangan *Financial Technology* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam meningkatkan keuangan inklusif, dimana fitur atau layanan *financial technology* di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat lebih sedikit dan masih minim jika dibandingkan dengan bank syariah dan bank konvensional lainnya. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana perkembangan *financial technology* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam meningkatkan keuangan inklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan *financial technology* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam meningkatkan keuangan inklusif.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan perkembangan *fintech* dalam meningkatkan keuangan inklusif, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan perkembangan *fintech* yaitu membahas tentang pengertian *financial technology*, jenis-jenis dan analisis perkembangan *fintech* dalam meningkatkan keuangan inklusif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, dan dokumentasi, Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi yang bersumber dari wawancara kepada pihak *customer service* dan pelaksana pimpinan operasional pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, sedangkan sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi pustaka untuk melengkapi data-data primer.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perkembangan *fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat sudah berkembang dan perkembangan *fintech* ini dapat dikatakan signifikan. Untuk perkembangan *fintech* ini berawal dari dua atau tiga tahun terakhir ini. Perkembangan *fintech* pada tahun 2017 terdiri dari SMS Banking, ATM, dan Mesin ATM. Tahun 2018 bertambah satu fitur layanan bank yaitu *Mobile Banking*, kemudian pada tahun 2019 adanya penambahan fitur pada *Mobile Banking* dan *E-Money*. Selanjutnya pada tahun 2020 yaitu Rekening Koran *Online (Statement)*. Pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan dengan penambahan fitur-fitur yang terdiri dari *Internet Banking*, Kartu Debit, dan *Qris (Quick Responses Code Indonesian)*. PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat setiap tahunnya mengalami peningkatan atau penambahan fitur-fitur layanan yang diberikan kepada nasabah untuk meningkatkan keuangan inklusif. dalam hal, dimana dapat kemudahan melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. Sehingga tidak perlu datang langsung ke bank untuk mengecek saldo, mengisi pulsa, dan untuk keperluan sehari-hari.

**Kata Kunci** : *Fintech, Keuangan, Inklusif*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan *Keuangan Inklusif*”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti sendiri yang selalu memberikan dukungan, waktu dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M. selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Ismail Ritonga dan Almarhumah Ibunda Aminah Hasibuan tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan material demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta Adik peneliti, Zaitun Nijar Ritonga, Akmaluddin Ritonga, dan Khai Rina Ritonga dan Mhd Andre Rizki Nasution yang dimana mereka selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firda'us-Nya.
9. Untuk diri saya sendiri karena sudah mampu berjuang sejauh ini, serta teman-teman seperjuangan di UIN Syahada Padangsidempuan Khususnya Perbankan Syariah-3, terutama sahabat saya, Junaida, Romauli Limbong, Nur Aisyah Harahap, Rizky angelina putri, Sahroyani Situmorang, Ma'rufa inayah, Widia

ningsih, Siti Sarah Lubis, Suci Hardiyanti, Nurhatika, yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi.

10. Untuk Kos Biru (Suci Ramadhani, Dian Amalia, Shinta Nauli Pasaribu, Sukma Anzani, Nuria Ulfa Siregar, Devi Paradila dan Rika Maulidina) atas kesetiaan, kenangan dan kebersamaan, dalam suka maupun duka, sampai bertemu di puncak tertinggi yang kita cita-citakan bersama.
11. Bapak Pimpinan Cabang Pembantu dan Wakil Pimpinan Cabang Pembantu PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dan karyawan PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti,

**Sariyana Ritonga**  
**NIM. 18 401 00100**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
جيم	Gain	G	Ge
فيم	Fa	F	Ef
قيم	Qaf	Q	Ki
كيم	Kaf	K	Ka
ليم	Lam	L	El
ميم	Mim	M	Em
نيم	Nun	N	En
ويم	Wau	W	We
هيم	Ha	H	Ha
ءيم	Hamzah	..’..	Apostrof
ييم	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	$\bar{a}$	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	$\bar{i}$	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	$\bar{u}$	u dan garis di atas

### 3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. *Ta marbutah* hidup

*Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. *Ta marbutah* mati

*Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. *Syaddah (Tsaydid)*

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakait* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan

kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. *Tajwid***

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Batasan Istilah</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	<b>9</b>
1. Pengertian Analisis .....	<b>9</b>
2. <i>Financial Technology</i> .....	<b>10</b>
a. Pengertian <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>10</b>
b. Dasar Hukum <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>12</b>
c. Jenis-Jenis <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>15</b>
d. Peran <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>19</b>
e. Kelebihan <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>20</b>
f. Kekurangan <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>21</b>
g. Manfaat <i>Financial Technology (Fintech)</i> .....	<b>22</b>
3. Keuangan Inklusif .....	<b>24</b>
a. Pengertian Keuangan Inklusif .....	<b>24</b>
b. Visi dan Tujuan Keuangan Inklusif .....	<b>26</b>
c. Indikator Keuangan Inklusif .....	<b>27</b>
4. <i>Financial Technology (Fintech)</i> Perbankan Syariah.....	<b>27</b>
5. <i>Fintech</i> dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif .....	<b>31</b>
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>34</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>42</b>
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	<b>42</b>

<b>C. Subjek Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>43</b>
1. Data Primer .....	43
2. Data Sekunder .....	43
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>44</b>
1. Wawancara .....	44
2. Dokumentasi .....	44
<b>F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....</b>	<b>45</b>
1. Reduksi Data .....	45
2. Penyajian Data.....	45
3. Penyimpulan dan Verifikasi .....	45
<b>G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>47</b>

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum Perusahaan .....</b>	<b>49</b>
1. Sejarah Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	49
2. Makna Logo Bank Sumut Syariah .....	51
3. Visi dan Misi PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	52
a. Visi PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	52
b. Misi PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	52
4. Produk-produk PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	52
a. Produk Penghimpunan Dana .....	52
1. Tabungan Marhamah .....	52
2. Tabungan Marwah .....	52
3. Giro .....	53
a) Simpanan Giro <i>Wadiah</i> .....	53
b) Giro <i>Mudharabah</i> .....	53
4. Deposito Ibadah <i>Mudharabah</i> .....	54
5. Tabungan Haji Makbul .....	54
b. Produk Pembiayaan .....	54
1. Pembiayaan Modal Kerja.....	54
a) Ib Modal Kerja <i>Mudharabah</i> .....	54
b) Ib modal Kerja Musyarakah.....	55
c) Pembiayaan Ib multiguna.....	55
d) Pembiayaan Ib Tabungan Haji.....	56
c. Produk jasa .....	56
1. Gadai emas Ib Sumut .....	56
2. ATM Syariah.....	57
5. Struktur Organisasi Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	57
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>60</b>
1. Perkembangan <i>Fintech</i> Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	60
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>72</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>75</b>

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel IV.1	Perkembangan <i>Fintech</i> pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I	Makna Logo Bank Sumut Syariah .....	51
Gambar IV.II	Struktur Organisasi PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi digital merupakan suatu terobosan serta inovasi terbaru dalam kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat memengaruhi sektor perdagangan, pertanian dan juga sektor keuangan.<sup>1</sup> Salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah *Fintech (Financial Technology)*. *Fintech* merupakan salah satu inovasi di bidang *financial* yang mengacu pada teknologi modern.<sup>2</sup>

Perkembangan *fintech* secara global menunjukkan secara cepat di berbagai sektor, mulai dari *Start up* pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), Investasi Ritel, Pembiayaan (*Crowdfunding*) dan lain-lain.<sup>3</sup> Menurut *Survey* Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai penetrasi dan perilaku pengguna internet 2017, yang melibatkan 2500 koresponden ini menemukan layanan yang akses tertinggi yakni 89,35% merupakan fitur *chatting*, 87,13% penggunaan *social media*, sedangkan perbankan menempati persentase terendah 7,39%. Hal tersebut menandakan bahwa adanya peningkatan penggunaan internet setiap tahunnya, tetapi tingkat penggunaan manfaat teknologi finansial Untuk akses ke lembaga perbankan masih relatif rendah. Menurut *Sharing Vision* pada bank besar di Indonesia,

---

<sup>1</sup> Dodi Yarli, "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi *Fintech* Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid," *Yudisia : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* Vol 9, no. 2 (December 10, 2018): hlm 245.

<sup>2</sup> Miswan Ansori, "Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," *Wahana Islamika*, " *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (April 2019).

<sup>3</sup> Dodi Yarli, "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi *Fintech* Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid...., hlm. 246.

bahwa jumlah pengguna *internet banking* mencapai 5,7 juta orang pada tahun 2012.<sup>4</sup>

Pada perkembangan teknologi finansial di Indonesia mencatat bahwa pelaku *fintech* Indonesia masih dominan berbasis *payment* (43%), pinjaman (17%), dan sisanya berbentuk *aggregator*, *crowdfunding* atau penggalangan dana untuk suatu proyek lewat internet dan lain-lain.<sup>5</sup> Perbankan syariah di Indonesia kini memiliki variatif baru dalam memberikan kemudahan untuk nasabah bertransaksi, salah satunya yaitu dalam sistem pembayaran. Contoh metode pembayaran yang dikenal masyarakat saat ini adalah berupa uang tunai, kartu kredit. *Fintech* hadir dengan menawarkan sistem pembayaran baru berupa *e-money*, *internet banking*, *mobile banking*, dan *quick responden (QR) code*.<sup>6</sup>

Strategi *fintech* begitu penting dan mampu menyebarluaskan inklusi keuangan serta memajukan kesejahteraan (kemakmuran) masyarakat hingga ke pelosok Negeri. *Fintech* dan digitalisasi yang dilakukan perbankan akan menjadi solusi untuk para masyarakat di daerah yang sulit ditemukan bank dan lembaga keuangan lainnya.<sup>7</sup> Kontribusi *fintech* telah membantu lebih banyak masyarakat yang masih belum terlayani lembaga keuangan formal dalam melakukan transaksi keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Perkembangan *fintech* yang semakin pesat

---

<sup>4</sup> Kominfo. "Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia" 2014 (<https://kominfo.go.id/index.php/> hlm.27, diakses pada 19 Mei 2022 Pukul 21.45 WIB)

<sup>5</sup> Johana Destiya, "Skripsi "Peluang Dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* Bagi Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)," Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019, 28.

<sup>6</sup> Ni Luh Novi Arianti, "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code Dalam Transaksi Bisnis," *Jurnal Manajemen Bisnis* 16, no. 2 (April 17, 2019).

<sup>7</sup> Indah Lestari Ritonga, dan Ahmad Amin Dalimunte, "Efisiensi Penerapan *Fintech* Dan Digitalisasi Dalam Memaksimalkan Market Share Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal pasca.Unram.Ac.Id/Index.Php/Alexandria* Volume 23, no. Issue 1, 9-13 (April 2022): hlm 10.

memberikan peluang terhadap perbankan syariah. Salah satu peluang yang diperoleh bank syariah adalah peluang menciptakan pendapatan. Yang mana *fintech* masih memiliki kekurangan dibandingkan bank syariah. seperti untuk *top-up* saldo dan penarikan uang *cash* belum tersedia pada perusahaan *fintech*.

PT. Bank Sumut KCP Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menggunakan layanan berbasis teknologi diantaranya, *Mobile Banking, E-Banking, Sms Banking*. Bank Sumut Syariah sebagai lembaga yang dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan dan mengelola dana agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan memajukan pertumbuhan keuangan perbankan, Bank Sumut Syariah berupaya dengan memaksimalkan pelayanan dengan digitalisasi yang semakin optimal. Dalam menerapkan digitalisasi perbankan, Bank Sumut Syariah diharapkan mengembangkan model pemasaran digital.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti mewawancarai lima nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat yaitu Ibu Serli, Saudari Shinta nauli , Ibu Linda Daulay, Ibu Endang dan Bapak Ibrahim mereka mengatakan bahwa Fitur atau layanan *Fintech* di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat lebih sedikit dan masih minim jika dibandingkan dengan Bank Syariah lainnya, seperti Bank Syariah Indonesia dan Bank Muallamat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena yang dipaparkan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan judul “Analisis Perkembangan *Financial Technology* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif”.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas yang telah dijelaskan, maka peneliti perlu memandang untuk melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti, yaitu peneliti hanya akan membatasi mengenai “Perkembangan *financial technology* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam meningkatkan keuangan inklusif”.

### C. Batasan Istilah

Agar penulisan karya tulis ini tidak menyimpang dari pembahasan, batasan istilah penelitian ini adalah:

1. Analisis adalah suatu kegiatan dalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan atau kasus yang terjadi.<sup>8</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan analisis adalah cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. analisis terhadap perkembangan *financial technology* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat.
2. *Financial Technology (Fintech)* merupakan layanan keuangan berbasis teknologi, dimana *fintech* sebagai suatu layanan yang inovatif dalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem secara online merupakan salah satu produk *fintech* seperti pembayaran tagihan listrik, cicilan kendaraan, ataupun premis asuransi yang dilakukan melalui online, baik pengiriman uang maupun pengecekan saldo dengan menggunakan *mobile banking* juga merupakan

---

<sup>8</sup> Indyah Hartami Santi, Analisis Perancang Sistem, (Bojong Pekalongan, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 12.

produk *fintech*.<sup>9</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *financial technology* adalah inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. *financial technology* mengubah sistem menjadi lebih praktis. Seperti : Qriss, Sumut *mobile*, Sumut link dan *mobile banking*.

3. Perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman dan perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati, pertumbuhan, perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional, dan kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari. Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perkembangan adalah perpindahan dari ekosistem analog ke ekosistem digital. perkembangan *financial technology* yang ada pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam meningkatkan keuangan inklusif.
4. Keuangan inklusif adalah segala upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat terutama untuk daerah dengan wilayah dan kondisi geografis yang sulit dijangkau atau daerah perbatasan.<sup>10</sup> Sedangkan dalam penelitian ini yang

---

<sup>9</sup> Ana Toni Roby Candra Yudha, Dkk, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, (Surabaya : copyright, 2020), hlm. 2.

<sup>10</sup> Triana Fitriastuti dan Dhina Mustika Sari dan Ike Purnamasari, "Implementasi Keuangan Inklusif Bagi Masyarakat Perbatasan," 2015.

dimaksud dengan keuangan inklusif adalah proses eksklusi keuangan membuat masyarakat miskin tidak dapat mengakses benefit dari sektor keuangan dan memberikan kerugian kepada masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap system keuangan karena kurangnya akses, jaminan, riwayat kredit, dan jaringan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana perkembangan *financial technology* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam meningkatkan keuangan inklusif?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui perkembangan *financial technology* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam meningkatkan keuangan inklusif.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan ketentuan dan aturan-aturan terkait dengan adanya *fintech* baik mengenai mekanisme, perlindungan konsumen, dan aturan lainnya.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penyusun skripsi dalam bidang yang sama maupun bagi pihak yang membutuhkan mengenai peluang yang ada dalam perbankan akibat adanya *fintech*, dan tantangan yang akan terjadi akibat adanya *fintech* di Indonesia.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai akses keuangan dan kemudahan bertransaksi mendorong arus perputaran ekonomi semakin cepat dan praktis. Selain itu, *fintech* membantu pelaku usaha untuk mendapatkan modal dengan bunga rendah melalui pinjaman online sebagai produk *fintech*.

## G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal dan skripsi selanjutnya, peneliti mengklasifikasikan pembahasan ke dalam lima bab antara lain :

Bab I adalah Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Batasan masalah berisi tentang masalah yang akan diteliti lebih fokus pada suatu titik permasalahan. Batasan istilah berisi tentang istilah yang dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan

Bab II Landasan Teori yang berisi pembahasan lebih luas terkait “Analisis Perkembangan *Financial Technology* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.” Penelitian terdahulu

membuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah baru.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang berisi tentang hal-hal yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Instrumen dan teknik pengumpulan data adalah yang berisi pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data berisi pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penelitian ini.

Bab 1V Hasil Penelitian yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang penulis peroleh dan pembahasan yang merupakan hasil analisis penulis terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab V Penutup yang merupakan kesimpulan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan serta tindakan mereka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Analisis

Analisis di dalam kamus besar bahasa Indonesia kata analisis berasal dari bahasa Inggris yaitu: “*analysis*”. Dilihat dari sisi etimologis berasal dari Yunani kuno yaitu “*Analisis*”. Analisis terdiri dari dua kata, yaitu “*ana*” yang artinya kembali, sedangkan “*lyein*” yang berarti melepas atau mengurai. Bila digabungkan maka kata tersebut memiliki arti mengurai kembali.<sup>1</sup> Menurut kamus besar bahasa Indonesia analisis adalah penguraian suatu pokok dari berbagai bagian, penelaahan dari bagian itu sendiri, dan juga hubungan antara bagian demi mendapatkan pengertian atau maksud yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan.

Komarudin mendefinisikan analisis adalah suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, sehingga dapat mengetahui tanda-tanda suatu komponen tersebut, hubungannya satu sama lain dari suatu fungsinya masing-masing keseluruhan.<sup>2</sup> Soejadi mengemukakan pengertian Analisis adalah rangkaian kegiatan terhadap pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian,

---

<sup>1</sup> Dedi Saputra, dan Agus Saifuddin, “Analisis Semiotika pada Film” (Nagrak, Benteng, Warudoyong, Sukabumi: Sriyanti, Agustus 2022), hlm. 5.

<sup>2</sup> Dedi Saputra, dan Agus Saifuddin, hlm. 6.

perincian, pemecahan terhadap sesuatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub-sub komponen yang lebih kecil.

Dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu proses kegiatan berfikir manusia yang logis dan rasional dalam memecahkan suatu masalah atau komponen- komponen tersebut saling berkesinambungan dalam fungsi satu sama lain dan menjadi suatu keseluruhan.

## 2. *Financial Technology*

### a. *Pengertian Financial Technology*

Menurut kajian dari perlindungan konsumen sektor jasa keuangan *Fintech* merupakan singkatan dari kata *Financial Technology* yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan. Secara sederhana, *Fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan. Definisi lainnya adalah variasi model bisnis dan perkembangan teknologi yang memiliki potensi untuk meningkatkan industri layanan keuangan. *National Digital Research Centre* di Dublin Irlandia mendefinisikan *Fintech* sebagai *Innovation in Financial Service* atau inovasi dalam layanan keuangan.<sup>3</sup> Menurut *Word Bank*, *Financial Technology* adalah sebuah industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangannya lebih efisien. Kemudian menurut FSB, *Fintech* adalah

---

<sup>3</sup> Yoyo Sudaryo dan Nunung Ayu, *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 75-76.

sebuah inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Fintech* adalah sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi, produknya adalah suatu sistem yang digunakan untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang lebih mudah dan lebih spesifik.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *Fintech* adalah sebuah inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi dan produk. Sepadan dengan pernyataan beberapa akademisi tersebut, sejatinya *fintech* juga telah mendapatkan konfirmasi positif dari Al-Qur'an meski tidak secara eksplisit. Konfirmasi tersebut berupa nilai sesungguhnya yang dibawa oleh *fintech*, yaitu kemudahan (*al-yusr*). Hal ini sebagaimana terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 185:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى  
وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ<sup>ط</sup> وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى  
سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ<sup>ط</sup> يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ<sup>ط</sup>  
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُمُ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan

---

<sup>4</sup> Rizky Wicaksono, *Financial Technology* (Malang: Seribu Bintang, 2020), hlm. 26.

*mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.[Al-Baqarah' 185].*

Surah Al-Baqarah ayat 185 mengingatkan bahwa Allah memberikan kemudahan bagi hambanya dan tidak memberikan kesulitan pula. Dengan adanya layanan *fintech* manusia mampu mempermudah segala aktivitasnya, misalnya melakukan pembayaran melalui aplikasi *digital*. Selain itu juga dapat melakukan sedekah melalui aplikasi digital pula. Namun, Allah mengingatkan kita untuk selalu bersyukur atas kemudahan yang diberikan, serta tidak melebih-lebihkan atau bahkan menyalahgunakan kemudahan yang diberikannya.

**b. Dasar Hukum *Financial Technology (Fintech)***

Dasar hukum penyelenggaraan *Fintech* pada Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan antara lain:

- a. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan *Financial Technology*.

- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 13/POJK.02/2018

tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan yang menyatakan inovasi keuangan digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrumen keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.<sup>5</sup>

- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang menyatakan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

- 1) Al-Qur'an

Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah Q.S Al-Anbiya ayat 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ

شَاكِرُونَ

---

<sup>5</sup> Marta Widian dan Andry Nivrianto, *Kenali Bisnis di Era Digital Financial Technology* (Padang: Insan Cendekia Mandiri, 2020), hlm. 76.

*Artinya : dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). [Al-Anbiyaa' 80]''.*<sup>6</sup>

Kata (لَبُوسٍ) *labus* pada mulanya digunakan untuk segala sesuatu yang dipakai, tetapi makna ini menyempit sehingga ia hanya dipahami dalam arti alat yang terbuat dari besi yang dipakai dalam peperangan/perisai.

Ayat diatas menggunakan kata (شَاكِرُونَ) *syakirun* bukan *tasykurun* untuk mengisyaratkan bahwa anugerah yang sedemikian besar menuntut bukan hanya sekali dua kali syukur, tetapi kesyukuran mantap yang bersinambung.<sup>7</sup>

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT menyiratkan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi tentang bagaimana mengerjakan logam (besi) agar bisa dibuat baju besi (perisai) untuk melindungi dari peperangan. Seperti saat ini bagaimana ilmu teknologi terus berkembang untuk mempermudah pekerjaan.

Dari ayat diatas diketahui bahwa Allah SWT Allah memberikan kemudahan Dan pengetahuan bagi hambanya dengan adanya layanan *fintech* manusia mampu mempermudah aktivitasnya, misalnya melakukan pembayaran melalui aplikasi *digital*. Allah SWT menciptakan alam semesta agar dapat dipelajari oleh umat manusia sebagai pengetahuan.

---

<sup>6</sup> Al-Qur'an Terjemahan Surat Al-Anbiyaa' Ayat 80.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 8, (Jakarta: Lentera Hati, 2022), hal. 491.

**c. Jenis-jenis *Financial Technology (Fintech)***

Pada dasarnya, *fintech* memiliki banyak layanan dan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Namun berdasarkan bank Indonesia, *fintech* ini terbagi menjadi 4 jenis, yakni :<sup>8</sup>

1) *Peer to Peer (P2P) Lending dan Crowdfunding*

*P2P lending dan crowdfunding*, dikatakan juga *marketplace* finansial. Platform seperti ini mampu mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memberikan dana sebagai modal atau investasi. Biasanya, proses melalui *P2P lending* ini lebih praktis karena dapat dilakukan dalam satu online platform.

2) Manajemen Risiko Investasi

Dalam jenis yang satu ini, dapat memantau kondisi keuangan dan juga melakukan perencanaan keuangan dengan lebih mudah dan praktis. Jenis manajemen risiko investasi biasanya hadir dan diakses melalui *smartphone*. Hanya perlu memberikan data yang dibutuhkan untuk bisa mengontrol keuangan.

3) *Payment, Clearing, dan Settlement*

Terdapat beberapa *startup financial* yang sering menyediakan *payment gateway* atau *e-wallet* yang mana kedua produk tersebut masih masuk dalam kategori *payment, clearing, dan settlement*.

4) *Market Aggregator*

---

<sup>8</sup> Lukmanul Hakim dan Recca Ayu Hapsari, *buku ajar financial technology LAW*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hal. 40-43.

Jenis *fintech* yang saat ini mengacu pada portal yang mengumpulkan beragam informasi terkait keuangan untuk disuguhkan ke target audiens atau pengguna. Biasanya, *fintech* jenis ini berisi berbagai informasi, tips keuangan, kartu kredit, dan investasi. Dengan adanya *fintech* jenis ini diharapkan dapat menyerap banyak informasi sebelum mengambil keputusan terkait keuangan.

Menurut Badan Internasional Pengawas dan rekomendasi stabilitas keuangan global atau *Financial Stability Board (FSB)* membagi jenis *fintech* kedalam empat kategori. Bahwa berdasarkan hal tersebut maka dapat dijabarkan jenis-jenis *financial technology* di Indonesia sebagai berikut:

- a) Pertama, *Payment, clearing, dan settlement*. *Fintech* ini memberikan layanan sistem pembayaran yang diselenggarakan oleh industri perbankan maupun yang dilakukan bank Indonesia seperti Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement (BI-RIGS)*. Jenis ini memberikan layanan sistem pembayaran secara *online* melalui dompet elektronik atau uang digital. Sistem ini diselenggarakan baik oleh bank maupun lembaga keuangan non bank. *Doku, Sakuku BCA, T-cash, Go-pay*, dan *OVO* adalah beberapa contoh *fintech* jenis ini yang pastinya sudah tidak asing.
- b) Kedua, *Market Provisioning/Aggregator*. *Fintech* ini dilakukan pengumpulan dan pengolahan data yang bisa dimanfaatkan konsumen untuk pengambilan keputusan (memberikan

perbandingan produk mulai dari harga, *fitur* dan manfaat). *Aggregator* memiliki fungsi mengumpulkan berbagai informasi pasar yang bisa dimanfaatkan konsumen sesuai kebutuhan. *Fintech* jenis ini memberikan perbandingan produk mulai dari harga, *fitur* hingga manfaat. Tentunya layanan tersebut sangat memudahkan kita untuk mengambil keputusan dengan lebih efisien dibandingkan harus mencari satu persatu informasi secara terpisah. Contohnya Cek aja, Cermati, Kredit Gogo dan lainnya.

- c) Ketiga, Manajemen Risiko dan Investasi ini memberikan pelayanan seperti *Robo Advisor* (perangkat lunak) yang memberikan layanan perencanaan keuangan dan *platform etrading*. Layanan yang diberikan *fintech* jenis ini dapat berupa perencanaan atau penasihat keuangan, *platform* perdagangan *online* serta asuransi. Jika memiliki rencana keuangan tersebut, layanan ini menjadi sangat penting sebagai sarana edukasi. Kita akan dijelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan terkait proses, kelebihan dan kekurangan, kualitas, serta modal investasi yang cocok agar tidak merugikan.
- d) Keempat, *Peer to Peer (P2P), Deposit, Lending and Capital Raising*. *Fintech* ini mempertemukan antara pemberi pinjaman (investor) dengan para pencari pinjaman dalam suatu *platform* yang nantinya para investor akan menerima bunga dari dana yang dipinjamkannya. Inovasi *fintech* yang paling umum dibidang ini

adalah *crowdfunding*, *platform P2P Lending*, *payday Loan*. *Fintech* jenis *P2P Lending* menghubungkan pemberi pinjaman (investor) dengan para pencari pinjaman dalam satu *platform*. Satu peminjam dapat didanai oleh dana yang telah terkumpul dari beberapa investor nantinya para investor akan mendapatkan bagian keuntungan dari dana yang dipinjamkan. Beberapa contoh *fintech* jenis ini adalah modalku, investri, akseleran, dan uang teman.

- e) Kelima, suatu aktivitas keuangan yang di wadahi oleh lembaga jasa keuangan yang tentunya berada di bawah pengawasan otoritas jasa keuangan. *Fintech* merupakan jenis bisnis dan inovasi keuangan yang baru berkembang di Indonesia dan perkembangannya cukup pesat membuat pihak *regulator* dalam hal ini adalah bank Indonesia yang memiliki tugas pengaturan, pengawasan dan pemantauan terhadap penyelenggaraan teknologi finansial membuat klasifikasi *fintech* menurut jenis dan kegunaannya.

Klasifikasi tersebut bertujuan agar memudahkan masyarakat umum untuk mengenali apa apa saja jenis *fintech* yang telah ada di Indonesia pengkategorian penyelenggaraan teknologi finansial menurut Bank Indonesia terbagi menjadi lima kategori, antara lain sistem pembayaran, pendukung pasar, mammajemen investasi dan

manajemen risiko, pinjaman, dan penyediaan modal dan jasa finansial lainnya.

**d. Peran *Financial Technology (Fintech)***

Finansial teknologi dengan layanan keuangan seperti *Crowd funding*, *Mobile Payments*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *startup*. Dengan *crowd funding*, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun *fintech* juga memungkinkan transfer uang secara global atau internasional. Jasa pembayaran seperti *PayPal* otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di Amerika bisa membeli barang dari Indonesia dengan mudahnya, *fintech* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :<sup>9</sup>

- 1) Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja.

Jika sebelum adanya *fintech* nasabah yang ingin mengakses data dan informasi diharuskan datang ke kantor layanan keuangan dan bahkan sampai menunggu antrian, dengan adanya *fintech* nasabah tidak perlu lagi repot dan ribet semua bisa dilakukan dengan kemudahan *financial technology*.

- 2) Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.

---

<sup>9</sup> Irma Muzdalifah, dkk, “ Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia”, *Jurnal Masyrif al-Syariah*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2018, hal.7.

*Fintech* ini membedakan antara nasabah yang bisnisnya kecil ataupun besar untuk dapat member pembiayaan atau melakukan transaksi, semua disamaratakan, karena itulah *fintech* lebih memungkinkan bagi usaha kecil untuk dapat berkembang.

Secara global, industri finansial teknologi terus berkembang dengan pesat. Terbukti dari bermunculnya perusahaan *startup* dibidang ini serta besarnya investasi global didalamnya. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat hingga menarik perhatian seluruh di Indonesia.

**e. Kelebihan *Financial Technology (Fintech)***

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kelebihan dari *Fintech* adalah:

- 1) Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.<sup>10</sup>
- 2) Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional ketika masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

**f. Kekurangan *Financial Technology (Fintech)***

---

<sup>10</sup> Muliaman Hadad, *Financial Technology (Fintech) di Indonesia* (Jakarta: IBS, 2017), hlm. 37.

- 1) *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.<sup>11</sup>
- 2) Sebagian perusahaan *fintech* belum memiliki kantor fisik dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.

**g. *Start-Up Fintech***

*Start-Up Fintech* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut telah menjadi tren yang nyata sejak tahun 2010. Perusahaan-perusahaan *fintech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil dan menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan. Sebagai aturan, investasi ventura dan *crowdfunding* digunakan untuk membiayai perusahaan-perusahaan *fintech*. Model Bisnis Usaha *fintech* yaitu:

- a) *Business to Consumer (B2C)* Merupakan kegiatan yang menggambarkan bisnis melayani kepada konsumen akhir dengan produk dan jasa.<sup>12</sup> Proses bisnis yang termasuk B2C adalah

---

<sup>11</sup> Muliaman Hadad.

<sup>12</sup> Yudha Yudhanto, *Information Technology Business Start-Up* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).

Pembiayaan (*crowdfunding, micro-loans, credit facilities*) dan Asuransi (*risk management*).

- b) *Consumer to consumer (C2C)* Merupakan jenis *e-commerce* yang meliputi semua transaksi elektronik barang atau jasa antar-konsumen. Umumnya transaksi ini dilakukan melalui pihak ketiga yang menyediakan platform. Proses bisnis yang termasuk C2C adalah Pembayaran (*digital wallets, P2P Payment*) dan Investasi (*equity crowdfunding, P2P lending*).

**h. Manfaat *Financial Technology (Fintech)***

*Financial Technology* dengan layanan keuangan seperti *Crowdfunding, mobile payments* dan jasa transfer uang memberikan perubahan dalam bisnis *start-up*. Selain itu *fintech* juga dapat memberikan fasilitas transfer uang baik secara global maupun internasional. Adapun dalam *crowdfunding*, yang mana seseorang dapat memperoleh dana dari berbagai dunia dapat dilakukan dengan mudah. Layanan jasa pinjam meminjam berbasis *fintech* memiliki kelebihan utama, diantaranya:

- 1) Menyediakan berbagai dokumen kontrak (perjanjian) dalam bentuk elektronik secara *online* guna kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam transaksi.
- 2) Dapat menilai berbagai risiko terhadap pihak yang bersangkutan secara *online*.
- 3) Informasi tagihan (*Collection*) dapat dengan efektif dan efisien dikirimkan secara *online*.

- 4) Menyediakan informasi status pinjaman kepada pihak yang bersangkutan secara *online*.
- 5) Tersedianya *escrow account* dan *virtual account* pada perbankan kepada pihak yang bersangkutan.<sup>13</sup>

Dari beberapa kelebihan tersebut, *fintech* dapat digunakan untuk memberikan kemudahan diantara peminjam dana dengan pemberi pinjaman. Kehadiran *fintech* tentunya sangat membantu masyarakat di suatu negara. Masyarakat yang membutuhkan produk finansial tertentu, dapat dilakukan dengan mudah mengajukan permohonan secara *online*. Adanya kemudahan tersebut pelayanan *financial* ini ditunjukkan bahwa mekanisme keaja yang dapat digolongkan cepat dan mudah serta kebutuhan dokumen untuk mendapatkan produk finansial terkait dapat diminimalkan.<sup>14</sup>

### **3. Keuangan Inklusif**

#### **a. Pengertian Keuangan Inklusif**

Keuangan Inklusif merupakan antitesis dari eksklusi keuangan. Proses eksklusi keuangan membuat masyarakat miskin tidak dapat mengakses benefit dari sektor keuangan dan memberikan kerugian kepada masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap sistem keuangan karena

---

<sup>13</sup> Tim Dinar, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, (Surabaya: Scopindo, 2020), hal. 19-22.

<sup>14</sup> Tim Dinar, hlm. 22.

kurangnya akses, jaminan, riwayat kredit, dan jaringan. Bank Indonesia menetapkan indeks keuangan Inklusif (IKI) sebagai salah satu cara alternatif untuk pengukuran keuangan inklusif yang menggunakan indeks multidimensioal berdasarkan data makroekonomi, terutama pada jangkauan layanan sektor perbankan.

Peningkatan jasa keuangan serta pengetahuan tentang keuangan menjadi salah satu pengaruh dalam perkembangan ekonomi. Dampak positif yang berpengaruh pada naiknya tingkat ekonomi apabila adanya perkembangan sektor keuangan suatu negara. Perkembangan perekonomian suatu negara juga dilihat dari kestabilan yang dimiliki pada sistem keuangannya sehingga manfaat yang diberikan pada masyarakat dapat dirasakan.

Institusi keuangan menjadi wadah bagi kelebihan dana yang dimiliki seseorang untuk perantara antara seseorang yang memiliki kemudian bertindak sebagai penyalur untuk orang-orang yang mengalami kekurangan dana. Fungsi intermediasi yang sangat penting dimiliki oleh institusi keuangan yaitu menjadi pendorong untuk menumbuhkan perekonomian, meratakan kesamaan pendapat, serta mengentas kemiskinan serta mencapai kestabilan sistem keuangan. Meski demikian, akses belum memadai biasanya terjadi pada industri keuangan yang berkembang sangat pesat.

Kebijakan pendukung program yang dibuat oleh pemerintah menjadi penentu sukses atau tidaknya suatu negara pada strategi. Selain

itu pentingnya masyarakat terlibat pada sistem perekonomian merupakan syarat bagi terciptanya akses layanan dan jasa keuangan.<sup>15</sup> Indeks keuangan Inklusi menjadi alat ukur untuk mengukur inklusi keuangan oleh Bank Indonesia. Menjadi alternative penggunaan indeks multidimensi dalam pengukuran yang menggunakan data makro pada layanan jasa perbankan untuk mengukur keuangan inklusif.<sup>16</sup>

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Keuangan Inklusif adalah segala upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan antara hidup masyarakat untuk wilayah yang sulit dijangkau.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keuangan inklusif adalah suatu kegiatan dalam bentuk pendalaman layanan keuangan yang ditujukan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga berharap masyarakat dalam wilayah yang sulit dijangkau.

#### **b. Visi dan Tujuan Keuangan Inklusif**

Visi nasional keuangan Inklusif dirumuskan untuk mewujudkan sistem keuangan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, penanggulangan kemiskinan,

---

<sup>15</sup> Dermawan, Triwahyuningtyas, and Kusmana, "Implementasi Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

<sup>16</sup> Dermawan, Triwahyuningtyas, and Kusmana.

pemerataan pendapatan, dan terciptanya stabilitas sistem keuangan di Indonesia.<sup>17</sup>

Tujuan keuangan Inklusif tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Menjadikan strategi keuangan inklusif sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan.
- 2) Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 3) Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan.
- 4) Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan.
- 5) Memperkuat sinergi antara bank lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan non bank.
- 6) Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan.

**c. Indikator Keuangan Inklusif**

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan keuangan inklusif diperlukan suatu ukuran kinerja. Dari beberapa referensi, indikator yang dapat dijadikan ukuran sebuah negara dalam mengembangkan keuangan inklusif adalah:

- 1) Ketersediaan / akses

---

<sup>17</sup> Melisa Salim et. al, Analisis Implementasi Program *Financial Inclusion* Di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan (Studi pada Pedagang Golongan Mikro, Instansi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia), Universitas Bina Nusantara, (2018).

Mengatur kemampuan penggunaan jasa keuangan dalam hal keterjangkauan fisik dan harga.

2) Penggunaan

Mengukur kemampuan penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (keteraturan, frekuensi, dan lama penggunaan).

3) Kualitas

Mengukur atribut produk dan jasa keuangan yang telah memenuhi kebutuhan pelanggan.

4) Kesejahteraan

Mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

#### 4. *Financial Technology (Fintech)* Perbankan Syariah

Seiring berjalannya waktu, teknologi terus berevolusi mengikuti perkembangan manusia. Dari waktu ke waktu, manusia selalu ingin mendapatkan hal-hal yang mudah untuk keinginannya. lambat laun, hal tersebut merambah ke sektor perbankan. Dimulai sejak tahun 2015, masyarakat mulai mengenal *financial technology (Fintech)*.<sup>18</sup>

*Financial technology* telah membantu bank syariah dalam kecepatan dan akurasi dalam memproses data operasi bisnis dan pemasaran produk. Penerapan sistem informasi sangat berpengaruh pada industri perbankan, dimana penerapan sistem pada perbankan mempunyai dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan salah satu industri yang paling tinggi

---

<sup>18</sup> Nur Kholis, "Perbankan Dalam Era Baru Digital," *Jurnal Economicus*, 2018, hal.83.

tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa dan penyampaian laporan (informasi) yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Manfaat dari *fintech* dalam perbankan syariah yaitu kemudahan pelayanan finansial, hal ini karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah dimana nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pembiayaan, transfer, ataupun jual beli saham dengan cara mudah dan aman Nasabah dapat mengakses pelayanan finansial melalui teknologi ponsel pintar maupun laptop. Sehingga tidak perlu datang ke bank secara berulang-ulang untuk mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan. Kehadiran teknologi dalam urusan finansial seperti ini jelas membantu masyarakat dalam memaksimalkan layanan finansial.

Berikut ini adalah beberapa layanan Finansial Teknologi PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat

a) ATM (*Automated Teller Machine*)

ATM adalah salah satu fasilitas yang disediakan oleh bank. Secara harfiah Atm dapat diartikan mesin kasir otomatis, dalam bahasa Indonesia sehari-hari dikenal istilah anjungan tunai mandiri yang berarti alat kasir otomatis tanpa orang, ditempatkan didalam atau diluar pekarangan bank yang sanggup mengeluarkan uang tunai dan menangani transaksi-transaksi

perbankan secara rutin, seperti penyetoran, penarikan uang, transfer antar rekening, pelunasan atau pembayaran tagihan kartu kredit.<sup>19</sup>

b) Mesin ATM

Mesin ATM adalah perangkat elektronik otomatis untuk melayani nasabah dalam urusan transaksi nasabah perbankan. Untuk memudahkan nasabah, masing-masing perusahaan bank sengaja menempatkan mesin-mesin mereka diberbagai tempat umum, seperti didalam mal, perkantoran, minimarket, dan hampir disetiap pom bensin yang bisa ditemui.

c) SMS Banking

SMS Banking pada dasarnya digunakan unuk mempermudah nasabah yang ingin melakukan transaksi tanpa melalui teller atau ATM. Bisa dilakukan dengan transaksi seperti cek salo, membayar tagihan listrik, membeli pulsa, transfer, dan lainnya hanya melalui SMS banking.

Meskipun terdengar ketinggalan zaman, namun fitur SMS Banking ini memberikan kemudahan karena dirasa lebih mudah, cepat dan praktis.

d) *Mobile Banking*

*Mobile Banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smart phone. Layanan *Mobile Banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat di unduh dan di instal oleh

---

<sup>19</sup> Rusdianasari, Peran Inklusi Keuangan melaui Intergrasi Fintech dalam Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 11 (2). Retrieved Desember 25, 2019. Hlm. 32

nasabah. *Mobile Banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan *SMS Banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan *SMS Banking* yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan *SMS Banking*.

e) *E- Money*

*E- money* adalah salah satu bentuk kemajuan teknologi dibidang finansial. Beberapa tahun terakhir penggunaan uang elektronik atau *e-money* mengalami peningkatan. Dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu.

f) Rekening Koran Online (*Statement*)

Rekening koran online adalah ringkasan transaksi keuangan secara menyeluruh dari suatu rekening, dapat berupa rekening milik individu maupun milik badan usaha.

g) Internet Banking

Layanan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Merupakan kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank.

h) Kartu Debit

Kartu yang dapat anda gunakan untuk berbelanja selain menggunakan uang tunai dari rekening bank anda. Tidak seperti kartu kredit, uang yang anda keluarkan langsung ditarik dari rekening anda,

sehingga anda dapat melakukan pembayaran seperti menggunakan uang tunai.

i) *Qris (Quick Response Code Indonesian Standard)*

*Qris (Quick Response Code Indonesian Standard)* merupakan pembayaran digital melakukan scan *QR Code* dan dapat di scan / dikenali / dibaca oleh penyelenggara jasa sistem pembayaran. Saat ini dengan *Qris*, seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank dan non bank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan diseluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi berlogo *Qris*, meskipun penyedia *Qris* di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.

## 5. ***Fintech* dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif**

Spardley dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa analisis merupakan cara berfikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Dengan kata lain analisis adalah untuk mencari pola.

Perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Sementara itu Dianie E. Papalia mengartikan perkembangan sebagai perubahan yang berkesinambungan dan progresif dalam organisme dari lahir sampai mati, pertumbuhan, perubahan dalam bentuk dan dalam integrasi dari bagian-bagian jasmaniah ke dalam bagian-bagian fungsional, dan kedewasaan atau kemunculan pola-pola asasi dari tingkah laku yang tidak dipelajari.

*Fintech* merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata lain, keberadaan *financial technology* mengubah mata uang menjadi digital agar lebih efisien. Dalam sejumlah literatur ditemukan beragam definisi tentang *fintech*. Secara umum dan dalam arti luas, *Fintech* menunjuk pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusisolusi keuangan.<sup>20</sup>

Keuangan Inklusif merupakan antitesis dari eksklusi keuangan. Proses eksklusi keuangan membuat masyarakat miskin tidak dapat mengakses benefit dari sektor keuangan dan memberikan kerugian kepada masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap sistem keuangan karena kurangnya akses, jaminan, riwayat kredit, dan jaringan.

Menurut penelitian dari Hida Hiyanti, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga, dan Tettet Fitrijanti dalam jurnal yang berjudul “Peluang dan Tantangan *Fintech* (*Financial Technology*) Syariah di Indonesia” mengatakan bahwa :

Kemajuan dalam bertransaksi ekonomi yang dikenal *Fintech* ini juga berpengaruh pada inovasi teknologi dalam dunia ekonomi dan keuangan Syariah di Indonesia. Namun demikian keberadaan *fintech* saat ini selain memberikan kemudahan persyaratan pinjaman yang hanya cukup menyediakan foto diri, Kartu Tanda Penduduk (KTP), riwayat keuangan, dan tujuan peminjaman akan tetapi terdapat kemudahan itu harus dibayar dengan bunga pinjaman dan biaya layanan jauh di atas bunga perbankan.<sup>21</sup>

Menurut penelitian dari Muhammad Dzikri Abadi, dkk, dalam jurnal yang berjudul “Analisis SWOT *Fintech* Syariah Dalam Menciptakan Keuangan

---

<sup>20</sup> Hida Hiyanti, dkk, Peluang dan Tantangan *Fintech* (*Financial Technology*) Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 5, No. 3, 2019, hlm.327.

<sup>21</sup> Hida Hiyanti, dkk, “Peluang dan Tantangan *Fintech* (*Financial Technology*) Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 5, No. 3, 2019, hlm. 327-328.

Inklusif di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah di Lamongan” mengatakan bahwa :

Keuangan inklusif merupakan salah satu kebijakan untuk menjawab permasalahan mengenai sistem keuangan yang masih belum optimal menjangkau semua lapisan masyarakat terutama kalangan miskin, hampir miskin dan kelompok rentan lainnya. Dengan harapan keuangan inklusif dapat memperluas lapangan kerja dan sebagai instrumen pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah. Salah satu cara meningkatkan keuangan inklusif adalah dengan penggunaan *financial technology*, dengan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat tanpa harus datang langsung ke kantor-kantor cabang.<sup>22</sup>

Menurut penelitian dari Ratnawaty Marginingsih dalam jurnal yang berjudul “*Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19*” mengatakan bahwa :

*Financial Technology (Fintech)* merupakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses transaksi keuangan.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perkembangan *fintech* dalam meningkatkan keuangan inklusif sangat berpengaruh pada inovasi teknologi dalam dunia ekonomi dan keuangan Syariah di Indonesia. *Fintech* ini semakin diuntungkan dengan masifnya pengguna *smartphone* oleh masyarakat dan para masyarakat dapat menggunakan layanan finansial dengan mudah untuk memenuhi kebutuhannya atau menjaga keberlanjutan bisnisnya dalam upaya pemulihan ekonomi nasional yang mengalami pelambatan.

---

<sup>22</sup> Muhammad Dzikri Abadi, dkk, “Analisis SWOT *Fintech* Syariah Dalam Menciptakan Keuangan Inklusif di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah di Lamongan,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No.1, Januari 2021, hlm. 179.

<sup>23</sup> Ratnawaty Marginingsih, “*Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19*,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 No. 1 April 2021, hlm, 57.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian yang diteliti, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai landasan atau referensi penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang disajikan dalam tabel perbandingan penyajiannya antara lain sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ahmad Yudhira ( <i>Value, Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Universitas Tjuk Nyak Dhien, 2021</i> ).	Analisis Perkembangan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Syariah Pada Masa Covid-19 di Indonesia. <sup>24</sup>	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Fintech pada masa pandemi Covid-19 membawa solusi untuk inovasi keuangan digital dimana transaksi akan lebih mudah, juga masyarakat dapat berkonsultasi tanpa bertemu secara fisik.
2.	Desri Setia Ningsih, Dkk. (Jurnal, Universitas Ahmad Dahlan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 2022).	Analisis Peran Perkembangan <i>Financial Technology</i> Berbasis Syariah : <i>Peer to Peer Lending</i> dan <i>Crowdfunding</i> di Indonesia. <sup>25</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan <i>fintech</i> syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan.
3.	Nurul Khofifah, (Jurnal Studi Keislaman, 2020).	Peluang dan tantangan implementasi <i>financial technology (fintech)</i> pada perbankan syariah	Penelitian ini “menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya teknologi keuangan mampu meningkatkan layanan bank bagi nasabah dan menjangkau masyarakat lebih

<sup>24</sup> Ahmad Yudhira, Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Pada Masa Covid-19 di Indonesia, “*Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*”, Vol. 1, No. 2, (Maret 2021), hlm 27.

<sup>25</sup> Desri Setia Ningsih, dkk, Analisis Peran Perkembangan *Financial Technology* Berbasis Syariah : *Peer to Peer Lending* dan *Crowdfunding* di Indonesia, “*Journal of Aswaja and Islamic Economics*, Vol. 01, No. 02,( 2022), hlm. 102.

		dalam meningkatkan keuangan inklusif. <sup>26</sup>	luas. Dengan adanya kemudahan tersebut dapat menarik masyarakat untuk memanfaatkan layanan yang ditawarkan sehingga inklusi keuangan dapat meningkat.
4.	Doly Anwar Naution, Dkk. (Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2021).	Tingkat Perkembangan <i>Fintech (Financial Technology)</i> , Pemahaman <i>Fintech (Financial Technology)</i> dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara. <sup>27</sup>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Ekonomi Islam UINSU angkatan 2018 bahwasanya tingkat perkembangan terhadap <i>fintech</i> sangat tinggi, pemahaman mahasiswa terhadap <i>fintech</i> sangat paham, dan minat mahasiswa terhadap penggunaan <i>fintech</i> sangatlah banyak jika dilihat dari penilaian mahasiswa terhadap <i>fintech</i> sangatlah bermanfaat dan akan menjadi acuan bagi para startup <i>fintech</i>
5.	Indah Rahadiyan dan Alfihca Rezita Sari, (2019).	Perkembangan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.	Pada satu sisi implementasi <i>fintech</i> P2PL dapat dipandang sebagai salah satu solusi peningkatan indeks inklusi keuangan. Diharapkan dapat turut meningkatkan taraf kesejahteraan. Namun demikian pada sisi lain, implementasi <i>fintech</i> P2PL masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan dimaksud meliputi: perlindungan hukum bagi pihak pemberi pinjaman, keamanan data, persaingan antara industri <i>fintech</i> P2PL dengan perbankan serta masih rendahnya pemahaman masyarakat.

<sup>26</sup> Nurul Khofifah, "Peluang Dan Tantangan Implementasi *Financial Technology (Fintech)* Pada Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif," *Jurnal Studi Keislaman*, (2020), hlm 315.

<sup>27</sup> Doly Anwar Naution, Dkk, Tingkat Perkembangan *Fintech (Financial Technology)*, Pemahaman *Fintech (Financial Technology)* dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara, "Jurnal Pendidikan Tambusai", Volume. 5, Nomor. 3, (2021), hlm. 83.

6.	Miswan Ansori, Jurnal Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara,(2019).	Perkembangan Dan Dampak <i>Financial Technology (fintech)</i> Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. <sup>28</sup>	Dalam waktu tiga bulan terlihat kenaikan jumlah <i>fintech</i> yang sangat signifikan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah nasabah <i>lender</i> dan nasabah <i>borrower</i> yang sama-sama mengalami kenaikan. Nasabah ini didominasi di saerah pulau Jawa karena hampir 90% melakukan transaksi dari industri keuangan berbasis teknologi ( <i>fintech</i> ). Hal ini dikarenakan masyarakat lebih tertarik pada layanan keuangan yang memiliki transparansi informasi yang jelas, transaksi yang mudah serta transaksi yang bisa dilakukan diberbagai <i>channel</i> . Dan manfaat tersebut hanya didapat ketika masyarakat menggunakan layanan <i>fintech (financial technology)</i> .
7.	Rukiah, Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan, (2021).	Peluang dan Tantangan Pengembangan Teknologi Finansial Syariah Di Indonesia :Studi Literatur. <sup>29</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sejumlah peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan teknologi finansial syariah. Perkembangan teknologi digital telah memasuki sektor keuangan yang mendorong lahir dan berkembangnya teknologi finansial keuangan.
8.	Bagus Krisnanto, Skripsi IAIN Padangsidempuan, (2022).	Persepsi Masyarakat Kecamatan Padangsidimpuan Utara Terhadap Penggunaan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Si Masa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat padangsidimpuan utara terhadap <i>Financial Technology</i> bahwa di masa pandemi covid-19 merubah perilaku masyarakat salah satunya dalam bertransaksi keuangan, masyarakat memiliki

<sup>28</sup> Destiya, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah," hlm 40.

<sup>29</sup> Rukiah, "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Teknologi Finansial Syariah Di Indonesia :Studi Literatur," *Jurnal FEBI IAIN Padang Sidempuan* Volume 5, no. 2 (2021): hlm 236.

		Pandemi Covid-19. <sup>30</sup>	pandangan positif terhadap <i>Financial Technology</i> . Dari segi pengetahuan terhadap <i>Financial Technology</i> dapat diketahui seluruh informan mengetahui penggunaan dan kemanfaatan <i>Financial Technology</i> sebagai teknologi keuangan digital yang lebih praktis, hemat biaya dan memberikan keuntungan. Dari segi minat di masa pandemi covid-19 ini masyarakat menggunakan <i>Market Place</i> dan <i>Payment, Financial Technology</i> sangat membantu masyarakat melakukan transaksi tanpa harus secara langsung bertemu yang sesuai dengan peraturan pemerintah agar tidak terjadinya kerumunan dan kedepannya untuk dalam penggunaan <i>Financial Technology</i> masyarakat akan semakin terus menggunakan sebagai kebutuhan keuangan.
9.	Silpa Yanti Nasution. Skripsi IAIN Padangsidempuan, (2022).	Peluang Dan Tantangan Perkembangan <i>Fintech</i> Terhadap Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. <sup>31</sup>	Peluang Perkembangan <i>Fintech</i> terhadap Perbankan Syariah adalah peluang menciptakan pendapatan bagi Bank Syariah Indonesia. Sedangkan yang menjadi Tantangan Perkembangan <i>Fintech</i> terhadap Perbankan Syariah adalah peran perbankan syariah dalam menjalankan operasionalnya menjadi berkurang.
10.	Nofinawati. Jurnal Ilmu Manajemen	<i>Comparative Analysis Of</i>	Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya beberapa

<sup>30</sup> Bagus Krismanto, "Persepsi Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Utara Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Si Masa Pandemi Covid-19.," *Skripsi Universitas IAIN Padangsidempuan*, 2022, hlm 59.

<sup>31</sup> Silpa Yanti Nasution, *Peluang Dan Tantangan Perkembangan Fintech Terhadap Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi IAIN Padangsidempuan, (2022), hlm. 78.

	dan Bisnis Islam, (2021).	<i>Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid 19 Periode In Indonesia.</i> <sup>32</sup>	perbedaan besaran rasio kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan selama periode covid 19 di Indonesia.
--	---------------------------	---	--

Adapun perbedaan dan Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berdasarkan tabel antara lain :

1. Dari penelitian Ahmad Yudhira, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Pada Masa Covid-19 di Indonesia sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif, Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)*.
2. Dari Penelitian Desri Setia Ningsih, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Analisis Peran Perkembangan *Financial Technology* Berbasis Syariah : *Peer to Peer Lending* dan *Crowdfunding* di Indonesia, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif, Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)*.

---

<sup>32</sup> Nofinawati N et al., "Comparative Analysis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid 19 Period In Indonesia," *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (December 29, 2021): hlm. 196-212, <https://doi.org/10.24952/tijarah.v7i2.4366>.

3. Dari Penelitian Nurul Khofifah, yaitu Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Peluang dan tantangan implementasi *financial technology (fintech)* pada perbankan syariah dalam meningkatkan keuangan inklusif, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif, Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas dalam meningkatkan keuangan inklusif.
4. Dari Penelitian Doly Anwar Nasution,dkk, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Tingkat Perkembangan *Fintech (Financial Technology)*, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *fintech*. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas *Financial Technology*.
5. Dari Penelitian Indah Rahadiyan dan Alfhica Rezita Sari, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Perkembangan *Financial Technologi (Fintech)* Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan peneliti membahas mengenai Perkembangan *Financial Technology* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas Perkembangan *Financial Technology (Fintech)*.
6. Dari Penelitian Miswan Ansori, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology (fintech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut

KCP Syariah dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas *Financial Technology*.

7. Dari Penelitian Rukiah, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Peluang dan Tantangan Pengembangan Teknologi Finansial Syariah Di Indonesia :Studi Literatur, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas *Financial Technology*.
8. Dari Penelitian Bagus Krisnanto, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Persepsi Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Utara Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Si Masa Pandemi Covid-19, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas *Financial Technology*.
9. Dari Penelitian Silpa Yanti Nasution, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai Peluang Dan Tantangan Perkembangan *Fintech* Terhadap Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas Perkembangan *Fintech*.

10. Dari Penelitian Nofinawati, Dkk, Perbedaannya dalam penelitiannya membahas mengenai *Comparative Analysis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid 19 Periode In Indonesia*, sedangkan peneliti membahas mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif. Sedangkan persamaan penelitian tersebut adalah sama sama membahas *Financial*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, Jl. Jend. Ahmad Yani, Bakaran Batu, Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, 21411. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Desember 2022.

#### **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.<sup>1</sup>

Adapun jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian ini digunakan untuk mempermudah dan mengetahui seperti apa perkembangan *Fintech* di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dalam meningkatkan keuangan inklusif.

#### **C. Subjek penelitian**

---

<sup>1</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif.," *Sukabumi: CV Jejak*, 2018, hlm. 8-9.

Adapun subjek penelitian ini adalah orang yang akan menjelaskan dan mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai analisis perkembangan *financial technology (fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat. Subjek penelitian digunakan agar peneliti memperoleh informasi tentang penelitian ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah *Customer Service*, Pelaksana Pimpinana Operasional dan 5 nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer adalah Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (lewat kuesioner).<sup>2</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara kepada *Customer Service*, Pelaksana Pimpinan Operasional dan beberapa nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud lain dan data ini telah ada di tempat tertentu. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari UIN SYAHADA Padangsidempuan, jurnal, skripsi dan buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.

---

<sup>2</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet 1, 2017), hal. 284.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Untuk memperoleh data yang relevan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (Interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamika *interview guide* (panduan wawancara).<sup>3</sup> Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan dengan *Customer Service*, Pelaksana Pimpinan Operasional dan beberapa nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dan mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan dengan memakai suatu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus

---

<sup>3</sup> Ali Hardana, dkk, Analysis Of The Role Of The Manindo Siabu Cooperative Partners In Increasing The Income Of Cooperative Members (Case Study In Simaninggir Village), *Journal Sharia Of Banking*, Vol. 1, No. 1, Jul 2020. Hlm. 56.

penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>4</sup> Hasil penelitian akan lebih dapat di percaya jika didukung dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan pada bulan April 2022 dengan menggunakan catatan tertulis maupun gambar.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data merupakan analisis terhadap data dan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam menemukan dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh, lalu mengerjakan unit, memilih data yang digunakan dalam menentukan kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti dan orang lainnya. penganalisisan data akan memproses data yang diperoleh dengan menggabungkan variabel-variabel dalam penelitian dan menyederhanakan data tersebut agar mengarah kepada pemahaman *structural* yang lebih dimengerti oleh semua pihak.<sup>5</sup>

Analisis data yang dilaksanakan secara kualitatif. Langkah-langkah dilaksanakan dalam pengolahan data kualitatif adalah :

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan

---

<sup>4</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.291.

<sup>5</sup> Elidawaty Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.94.

kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. Dengan demikian reduksi data dalam penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai Analisis Perkembangan *Fintech* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauparapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.

## 2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih serta lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang diambil terhadap data yang akurat.

## 3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber

data dan metode, diskusi teman sejawat dan pengecekan anggota.<sup>6</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistennya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mandemostrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.<sup>7</sup>

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dapat diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan, teknik pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Triangulasi dapat diartikan sebagai membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi yang dilakukan penelitian dengan cara menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>8</sup> Setelah data diperoleh dan hasil

---

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), hlm. 35.

<sup>7</sup> Wahyu Puhantara, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010 ), hlm. 102.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 260.

penelitian, maka untuk menjamin keabsahan data dilakukan diskusi dengan pembimbing. Peneliti membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi. Jika keabsahan data sudah terjamin, selanjutnya data yang diperoleh dituangkan dalam skripsi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat**

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara didirikan pada tanggal 4 Nopember 1961 dengan sebutan BPSU. Sesuai dengan ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah Tingkat I Sumatera Utara maka pada tahun 1962 bentuk usaha dirubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan modal dasar pada saat itu sebesar Rp100.000.000,00 dengan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Tingkat II se Sumatera Utara.

Pada tahun 1999, bentuk hukum BPDSU dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut yang berkedudukan dan berkantor pusat di Medan, JL. Imam Bonjol No. 18 Medan. Modal dasar pada saat itu menjadi Rp4.000.000.000,00 yang selanjutnya dengan pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan Bank, di tahun yang sama modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp5.000.000.000,00.

Kebijakan dan gagasan untuk mendirikan Unit Usaha Syariah didasari dengan tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama di kalangan Bank Sumut. Trutama sejak dikeluarkannya UU No. tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah ,

karena akibat krisis moneter pada tahun 1987. Selain Bank umum yang membuka divisi usaha syariah Bank konvensional seperti Bank Sumut juga berperan didalamnya untuk membuka unit/divisi usaha syariah.

Pendirian unit usaha syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang amat religious, khususnya umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajaran dalam aspek kehidupan terutama dalam kajian ekonomi. Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat dengan seiring keluarnya Fatwa MUI itu akan sangat mendorong masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil survei yang dilakukan di delapan kota di Sumatera Utara menunjukkan minat masyarakat terhadap pelayanan Bank cukup tinggi yakni 70% untuk tingkat keterkaitan dan lebih dari 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan Perbankan Syariah. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 PT. Bank Sumut membuat Unit Usaha Syariah dengan 2 Kantor Cabang Syariah (KCSy), yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Padangsidimpuan. Kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 juga dibuka Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi dilanjutkan dengan Kantor Cabang Syariah Stabat pada tanggal 26 Desember 2006. Selanjutnya pada tahun 2007, Bank Sumut telah membuka layanan syariah (Officer Channeling) pada 66 unit kantor cabang konvensional yang lain.

PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat resmi dibuka pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan SK Direksi PT. Bank Sumut No. 892/Dit/DPR-

pp/SK/2011 tanggal 29 Desember 2011 perihal pembukaan Kantor Cabang Pembantu Syariah Rantauprapat, KCP ini merupakan kelas III.

## 2. Makna Logo Bank Sumut Syariah

Logo dapat juga disebut dengan simbol, tanda gambar, merek dagang yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan ciri khas perusahaan. Adapun logo Bank SUMUT KCP Syariah Rantauprapat adalah :



**Gambar IV.I**

Bentuk logo menggambarkan dua elemen dalam bentuk “U” yang saling berkait bersinergy membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal “Sumut”. Sebuah penggambaran bentuk kerjasama yang sangat erta antara Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara sebagaimana visi Bank Sumut. Warna Oranye sebagai simbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan dengan energik yang dipadu dengan warna biru yang sportif dan profesional sebagaimana misi Bank Sumut. Warna putih sebagai ungkapan ketulusan hati untuk melayani sebagaimana *statement* Bank Sumut. Jenis huruf “*Palatino Bold*” sederhana dan mudah dibaca. Penulisan Bank dengan huruf kecil dan Sumut dengan huruf kapital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara.

## 3. Visi dan Misi PT Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat

**a. Visi PT Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat**

Menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

**b. Misi PT Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat**

Mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*.

**4. Produk-produk PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat adalah :**

**a. Produk Penghimpunan Dana**

**1) Tabungan Marhamah**

Tabungan Marhamah berdasarkan Fatwa Majelis Ulama No. 12/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 20 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2000 M. Tabungan Marhamah berdasarkan prinsip Mudhrabah Muthlaq yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (*Shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola (*Mudhorib*).

**2) Tabungan Marwah**

Bank Sumut Syariah mempunyai produk Marwah yang berprinsip Yad Ad Dhamrah (titipan dana) yang berdasarkan Majelis Ulama Indonesia Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/1 April 2004 M. Bank tidak mengurangi saldo tabungan milik nasabah kecuali dengan persetujuan penabungan untuk tujuan tertentu.

Selain itu, tabungan Marwah bebas biaya administrasi bulanan. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan setiap saat diseluruh Bank Sumut secara online. Bank tidak memberikan bagi hasil kepada penabung tetapi memungkinkan untuk diberikan bonus namun tidak dijanjikan diawal kesepakatan. Saldo tabungan dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

### **3) Giro**

#### **a) Simpanan Giro Wadiah**

Bank Sumut memiliki produk giro *wadiah* yang berprinsip *WadiahYad Ad-Dhamanah* (titipan murni) yang berdasarkan Fatwa MUI No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/ 1 April 2004 M.

Pada produk giro *wadiah* ini, anda menitipkan dana pada Bank Sumut Syariah dan dipergunakan dana tersebut secara utuh bila sewaktu wakgtu anda membutuhkannya.

Saldo giro wadiah dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Nasabah dapat menarik dananya setiap saat dengan menggunakan Cek dan Bilyet Giro diseluruh unit kantor secara online.

#### **b) Giro Mudharabah**

Bank Sumut Syariah mempunyai produk Giro *Mudharabah* yang berlaku sejak 29 Juni 2012. Pada produk giro *mudharabah* ini nasabah menitipkan dananya pada Bank Sumut Syariah dengan menggunakan akad *mudharabah*. Kemudian pihak bank

akan mempergunakan dana tersebut sesuai dengan prinsip syariah dan menjamin akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh bila sewaktu waktu dibutuhkan. Atas penggunaan dana tersebut nasabah memperoleh bagi hasil dengan perolehan nisbah antara nasabah dengan bank sebesar 25% “: 75%.

Saldo Giro *Mudharabah* dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Nasabah dapat menarik dananya setiap saat dengan menggunakan Cek dan Bilyet Giro diseluruh unit kantor Bank Sumutsecara online.

#### **4) Deposito Ibadah *Mudharabah***

Investasi berjangka yang aman dengan bagi hasil yang menguntungkan dan akan terus tumbuh. Deposito ibadah berdasarkan Fatwa DSN-MUI/IV/2000 tanggal 26 Dzulhijjah 1420 H/ 1 April 2000 M. Dengan prinsip *mudharabah* muthlaq deposito ibahkan mengelola dan investasi anda sebagai investasi berjangka yang akan terus tumbuh dengan aman,berkah dan menguntungkan.

#### **5) Tabungan Haji Makbul**

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan haji dan umroh.

### **b. Produk Pembiayaan**

#### **1. Pembiayaan Modal Kerja**

##### **a) Ib Modal Kerja *Mudharabah***

Ib modal kerja dengan akad *mudharabah* adalah akad

kerjasama antara bank sebagai pemilik dana penuh (100%) dengan nasabah sebagai pengelola dana (memiliki keahlian) untuk melaksanakan usaha tertentu di mana pembagian keuntungannya atau bagi hasil dihitung dengan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan Nisbah yang telah disepakati. Jangka waktu pembagian pokok pembiayaan dan pembagian keuntungan bagi hasil maksimal 60 bulan.

**b) Ib modal kerja musyarakah**

Ib modal kerja dengan akad musyarakah adalah akad kerjasama antara bank dengan nasabah yang sama-sama memiliki modal dalam mengelola usaha tertentu. Pembagian keuntungan atau bagi hasil dihitung dengan metode bagi untung dan rugi atau metode bagi pendapatan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Pengembalian pokok pembiayaan dan pembagian keuntungan bagi hasil maksimal 60 bulan.

**c) Pembiayaan Ib multiguna**

Pembiayaan Ib multiguna dengan akad mudharabah adalah jual beli atas sesuatu barang dengan harga yang disepakati di awal pada akad, di mana bank menyebutkan harga beli dan margin keuntungan bank. Produk pembiayaan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha untuk investasi pengadaan barang modal dan lahan seperti lahan perkebunan. Selain untuk investasi

produk ini juga dapat digunakan untuk memenuhi konsumsi, misal pembelian atau merenovasi rumah, membeli kendaraan bermotor, dan sebagainya. Jangka waktu pembiayaan yang dapat anda sesuaikan dengan kemampuan anda untuk membayar angsuran setiap bulannya. Jangka waktu maksimal 60 bulan/ 5 tahun.

**d) Pembiayaan Ib Talangan Haji**

Pembiayaan dana talangan haji adalah pinjaman tanpa imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah sebagai dana talangan untuk dapat memperoleh nomor porsi haji melalui sistem komputer haji terpadu (SISKOHAT), yang mana nasabah dapat mengembalikan pinjaman secara angsuran 36 bulan/ 3 tahun.

**c. Produk jasa**

**1) Gadai emas Ib SUMUT**

Gadai emas Ib SUMUT adalah fasilitas pembiayaan dana tunai tanpa imbal jasa yang diberikan Bank Sumut Syariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas yang berprinsip gadai Syariah. Nasabah hanya membayar berupa fee sebagai bayar sewa tempat penyimpanan emas.

**2) ATM Syariah**

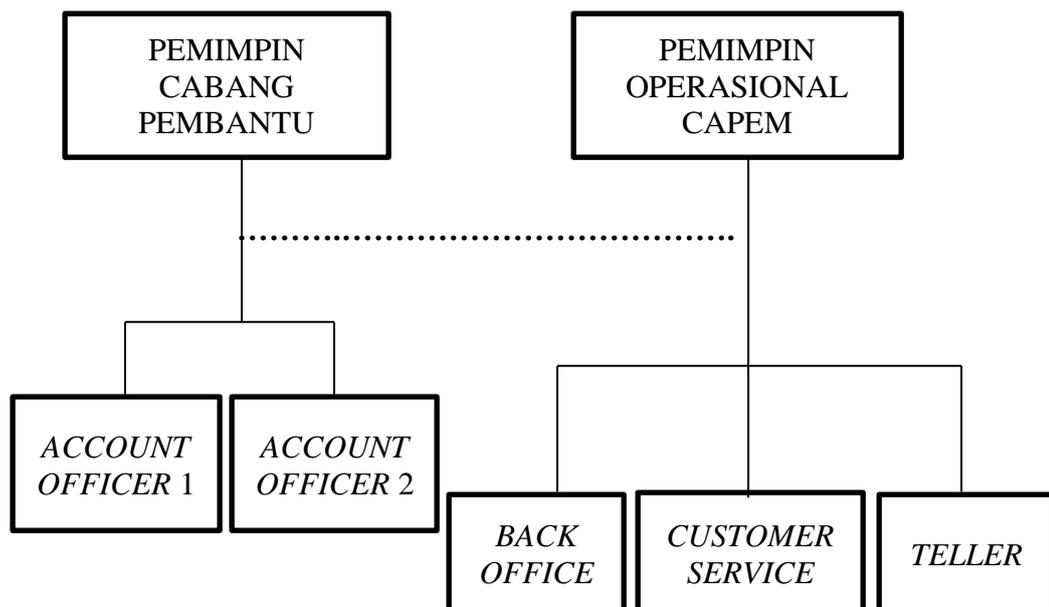
ATM Syariah adalah fasilitas yang diberikan kepada nasabah

tabungan Ib martabe bagi hasil untuk memudahkan dalam melakukan transaksi penarikan uang tunai, antar cabang Bank Sumut dan bank lainnya. Itu, ATM Syariah juga dapat digunakan untuk pembayaran telepon, Telkom Speedy, Flexi, pembelian pulsa, pembayaran tagihan handphone bahkan untuk membeli tiket pesawat.

## 5. Struktur Organisasi Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat

Struktur organisasi PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis.

**Gambar IV.11**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Sumut KCP**  
**Syariah Rantauprapat**



Sumber : PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat

Penjelasan struktur organisasi PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat.

### a. Pimpinan Cabang

Tugas pimpinan cabang adalah :

- a) Memimpin, mengkoordinir, membimbing dan mengawasi serta melakukan penilaian terhadap kinerja pejabat dan karyawan di lingkungan kantor cabang.
  - b) Membimbing dan mengarahkan kegiatan pelayanan kepada nasabah, penggunaan teknologi informasi, administrasi kredit, pengelolaan likuiditas serta memantau dan mengendalikan kegiatan-kegiatan tersebut.
  - c) Membimbing dan mengarahkan penyusunan rencana kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang untuk diajukan kepada direksi dan selanjutnya menyusun *action plan*, melakukan koordinasi atas pelaksanaan rencana kerja yang telah disetujui direksi.
  - d) Bertanggung jawab atas seluruh operasional kantor cabang kepada direksi. Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan waktu laporan-laporan yang berhubungan dengan kantor cabang.
- b. Wakil Pimpinan Cabang
- Tugas wakil pimpinan cabang adalah :
- a) Memberikan saran-saran dan pertimbangan-pertimbangan kepada pemimpin cabang tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil di bagian tugasnya.
  - b) Membantu pemimpin cabang dalam membimbing dan mengawasi seluruh pekerjaan staf dan karyawan di lingkungan kantor cabang.
  - c) Mengkoordinir penyusunan usulan rencana kerja dari unit kerja yang di bawahinya.

d) Bertanggung jawab atas kelancaran dan kebenaran pelaksanaan seluruh operasional unit kerja yang disupervisinya.

c. Seksi Pemasaran/Pembiayaan

Tugas seksi pemasaran/pembiayaan adalah :

- a) Mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan pembiayaan di seksinya.
- b) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan serta *action* program sesuai bidang tugasnya.
- c) Memberikan saran-saran dan atau pertimbangan-pertimbangan kepada pemimpin cabang tentang langkah-langkah atau tindakan-tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya.
- d) Bertanggung jawab kepada pemimpin cabang.
- e) Bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan seluruh perlengkapan inventaris dan dokumen yang berada di seksi pemasaran.
- f) Melaksanakan tugas memasarkan produk dan jasa PT Bank Sumut khususnya pemasaran kredit.
- g) Melaksanakan tugas survey taksasi lapangan terhadap permohonan kredit calon debitur.

d. *Teller*

Tugas *Teller* adalah :

- 1) Melaksanakan transaksi tunai untuk seluruh rekening yang ada, baik tabungan, deposito, giro, kredit dan setoran-setoran lainnya.

e. Pelaksana Pelayanan Informasi Nasabah *Customer Service*

Tugas *Customer Service* adalah :

- 1) Melaksanakan transaksi tunai untuk seluruh rekening yang ada, baik tabungan, deposito, giro, kredit dan setoran-setoran lainnya.
- 2) Memberikan informasi tentang perkembangan produk dan jasa Bank Sumut kepada calon nasabah dan nasabah.
- 3) Melaksanakan tugas membuka rekening Tabungan, Deposito, Giro.
- 4) Melaksanakan proses permohonan dari nasabah berupa Surat Keterangan Bank SKB. Surat Keterangan Dukungan Dana SKDD.
- 5) Melayani permasalahan keluhan nasabah.

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini deskripsi hasil penelitian akan menjelaskan tentang perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.

1. Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat.

Berikut ini tabel perkembangan *fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dari tahun 2017-2021 yaitu :

**Tabel IV.I**  
**Perkembangan *Fintech* Pada PT. Bank Sumut**  
**KCP Syariah Rantauprapat**

TAHUN				
2017	2018	2019	2020	2021
1. SMS <i>Banking</i> 2. ATM 3. Mesin ATM	1. <i>Mobile Banking</i>	1. Penambahan Fitur <i>Mobile Banking</i> 2. <i>E-Money</i>	1. Rekening Koran Online ( <i>Statement</i> )	1. Internet Banking 2. Kartu Debit 3. <i>QRIS</i>

*Sumber: PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat*

Perkembangan *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat pada tahun 2017 terdiri dari SMS Banking, ATM, dan Mesin ATM. Tahun 2018 bertambah satu fitur layanan bank yaitu *Mobile Banking*. Kemudian pada tahun 2019 adanya penambahan fitur pada *Mobile Banking* dan *E-Money*. Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi penambahan *Fintech* yaitu Rekening Koran *Online* (*Statement*). pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan dengan penambahan fitur-fitur yang terdiri dari *Internet Banking*, Kartu Debit, dan *QRIS* (*Quick Responses Code Indonesian*).

Dari data yang telah dipaparkan di atas PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat setiap tahunnya mengalami peningkatan atau penambahan fitur-fitur layanan yang diberikan kepada masyarakat. PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat selalu memberikan yang terbaik untuk nasabah bank tersebut agar tidak mengalami kesulitan dan memudahkan mereka dalam menggunakan layanan Bank Sumut Syariah. Dengan demikian, perkembangan ini akan selalu dijaga agar Bank Sumut selalu bisa memberikan yang terbaik kepada para nasabah yang bertransaksi di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Perkembangan *fintech* untuk dua tiga tahun terakhir cukup signifikan karena di Bank Sumut sendiri juga *Mobile Banking* baru dikembangkan ulang di tahun 2018-2019 dan cukup signifikan di tahun 2020 an untuk penggunaanya ditambah lagi untuk nasabah-nasabah PNS semua rata-rata sudah menggunakan *Mobile Banking* itu sendiri untuk akses rekeningnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

Perkembangan *Fintech* Bank Sumut terus berusaha mengikuti kemajuan dari perbankan diseluruh Indonesia, jadi kalau mau tetap bertahan hidup didunia perbankan kita harus mengikuti perkembangan zaman sebisa mungkin Bank Sumut mengikuti perkembangan digitalisasi para perbankan seperti Bank Mandiri, Bank BRI maupun Bank swasta BCA.<sup>2</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Serli yang mengatakan bahwa

:

Menurut saya *Financial Technology* di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat seperti *Mobile Banking* sangat mudah, dan kebetulan karna saya bekerja di kantor bupati jadi otomatis gaji saya sudah disalurkan ke Atm Bank Sumut KCP Syariah sehingga saya lebih mudah untuk mengecek saldo yang masuk lewat *Mobile Banking* apakah sudah masuk atau belum saya tidak perlu mengecek langsung ke Bank ataupun ke Atm.<sup>3</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Ibrahim yang mengatakan bahwa :

Menurut saya *Financial Technology* di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dapat mempermudah saya untuk melakukan transaksi dan mengecek saldo dengan mudah dan kebetulan gaji saya disalurkan melalui Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat.<sup>4</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Nurmala yang mengatakan bahwa :

*Financial Technology* di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat yaitu jenis perusahaan dibidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman bisa dilakukan dengan cepat.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

<sup>3</sup> Serli, Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 6 Januari 2023, Pukul 11.23 WIB.

<sup>4</sup> Ibrahim, Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 5 Januari 2023, Pukul 16.56 WIB.

<sup>5</sup> Ibu Nurmala Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 6 Januari 2023, Pukul 18.12 WIB.

berdasarkan hasil wawancara dengan 5 narasumber yakni, nasabah Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat 3 orang mengatakan bahwa fitur yang ada di *mobile banking* bank sumut masih sedikit dan 1 orang mengatakan tidak paham dan tidak menggunakan *mobile banking* dan 1 orang lainnya mengatakan fitur yang ada di *mobile banking* bank sumut sudah bagus pelayannya.

- a. jenis-jenis *Fintech* yang ada di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat.

Jenis *Fintech* yang ada di Bank Sumut saat ini *Mobile Banking*, ATM, Mesin ATM, *Qris (Quick Respons Indonesia Standar)*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, Rekening Koran *Online (Statement)*, dan *Sumut Link*. Kemudian dengan pembayaran segala bentuk pembayaran yang ada di Sumatera Utara sudah di akomodir di bank sumut yaitu seperti bayar pajak PBB, pajak kendaraan namun untuk sekarang khusus untuk nasabah korporasi berbeda dengan nasabah perorangan masih belum di fasilitasi untuk sementara waktu. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Jenis-jenis *Fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat yaitu ATM, Mesin ATM, *QRIS (Quick Respons Indonesia Standar)*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, Rekening Koran *Online (Statement)*, dan *Sumut Link*. *QRIS* adalah salah satu teknologi yang di *share* ke masyarakat, yang mana Bank Sumut bekerjasama dengan Telkomsel dan BI untuk mengadakan suatu *barcode* agar bisa digunakan untuk pembayaran dan Bank Sumut diberi target untuk memasarkannya. Dan ada juga *Internet Banking*, Namun untuk sekarang itu khusus untuk nasabah korporasi kalau untuk nasabah perorangan masih belum di fasilitasi untuk sementara waktu.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

*Fintech* yang ada di bank Sumut saat ini *Mobile Banking* Bank Sumut dan banyak fitur-fitur bisa tarik tunai tanpa kartu di mesin ATM kemudian dengan pembayaran segala bentuk pembayaran yang ada di Sumatera Utara sudah diakomodir di Bank Sumut yaitu seperti bayar pajak PBB, pajak kendaraan, dan segala bentuk pajak bisa dibayar melalui handphone.<sup>7</sup>

b. cara meningkatkan keuangan inklusif di PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat.

Cara meningkatkan keuangan inklusif di PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat salah satunya adalah cara edukasi ke nasabahnya tentang penggunaan aplikasinya, fitur-fitur yang bisa digunakan dan harus memenuhi standar tata kelola bank supaya bisa mengikuti dunia *Fintech*. Akan tetapi nilai aset bank Sumut harus dipenuhi otomatis keuangan inklusif akan meningkat. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Dengan cara edukasi ke nasabahnya tentang penggunaan aplikasinya caranya fitur-fitur apa saja yang ada dan yang bisa digunakan secara otomatis pasti inklusi keuangan itu akan meningkat.<sup>8</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

Salah satunya menarik masyarakat untuk mau bergabung dengan Bank Sumut, cara menariknya segala bentuk keinginan mereka harus dipenuhi misalnya, mereka butuh ini harus kita penuhi walaupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat itu tidak mudah harus ada regulasinya secara tata kelola itu Bank Sumut masih jauh dari Bank-

---

<sup>7</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

<sup>8</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

Bank besar jadi kita harus memenuhi standar tata kelola Bank kita supaya bisa mengikut kedunia *Fintech* karena Bank Sumut itu sendiri tidak bisa terjun bebas langsung ke *Fintech* karena regulasinya nilai asetnya Bank Sumut harus sekian kemudian tingkat kesehatan Bank Sumut harus sekian itu harus dipenuhi Bank Sumut untuk mendekati kedunia *Fintech* secara bebas.<sup>9</sup>

- c. Untuk mengakses layanan dan produk dalam BSS, apakah BSS sudah mempunyai teknologi yang memadai demi menjamin keberlangsungan *Financial Technology*.

Teknologi di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat hanya memiliki sedikit teknologi misalnya tarik tunai tanpa kartu dan lainnya, karena sudah ada bidangnya sendiri yang mengembangkan teknologi supaya tetap memadai sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Teknologi yang ada di PT. Bank Sumut Syariah sudah ada bidangnya sendiri yang mengembangkan dari teknologi itu sendiri dan juga menjaga teknologi itu agar bisa tetap memadai sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>10</sup>

- Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

Kalau untuk teknologi itu sendiri sebenarnya Bank Sumut bisa cuman belum waktunya untuk terjun bebas, Bank Sumut hanya bisa ambil sedikit misalnya tarik tunai tanpa kartu. Dll.<sup>11</sup>

- d. masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai *financial technology*, strategi apa yang dimiliki Bank Sumut Syariah untuk menarik

---

<sup>9</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

<sup>10</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

<sup>11</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

nasabah dalam penggunaan *financial technology*?

Salah satu strategi yang dilakukan pihak Bank Sumut yaitu media promosi melalui akun-akun media sosial seperti Instagram, Facebook, dan edukasi di media sosial tersebut bagaimana cara menggunakannya, bagaimana cara pendaftarannya dan bagian *Costumer Service* memberikan edukasi rutin tentang penggunaan *fintech* pada nasabah saat pembukaan rekening maupun saat pengajuan pendaftaran akun *fintech*. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Umumnya kalau Bank Sumut ada media sosial dan edukasi di media sosial itu bagaimana cara menggunakannya, bagaimana cara pendaftarannya kemudian dibagian *Customer Service* juga rutin memberikan edukasi tentang penggunaan *fintech* itu sendiri pada nasabah saat pembukaan rekening maupun saat pengajuan pendaftaran akun *fintech* itu sendiri.<sup>12</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

Salah satunya media promosi melalui akun-akun media sosial Bank Sumut seperti Instagram, facebook karena Bank Sumut Bank daerah mayoritas nasabahnya itu adalah PNS, PNS mayoritas umurnya diatas 40-50 keatas, secara teknologi rasanya kebanyakan gptek itulah yang menjadi tantangan bagi Bank Sumut gimana supaya kebanyakan nasabah Bank Sumut yang diatas PNS yang diatas umur 40-50 tahun itu bisa menggunakan teknologi paling tidak dari smartponenya, jadi misalnya nasabah Bank Sumut tidak punya smarthphone apalagi kalau misalnya pensiunan Bank Sumut, pensiunan PNS yang umurnya sudah diatas 60-70 yang mereka kalau mau tarik tunai harus registrasi ulang dulu melalui smarthpone dan itulah salah satunya Bank Sumut meningkatkan promosinya baik dari media cetak, media sosial, poster-poster spanduk, banner-banner kemudian kalau misalnya di Atm Bank Sumut selalu dimunculkan bentuk-bentuk sosialisasi tarik tunai tanpa kartu itu salah satu media promosi Bank Sumut menyampaikan

---

<sup>12</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

kepengguna nasabah Bank Sumut.<sup>13</sup>

- e. Seberapa efektifkah penggunaan *Financial Technology* baik bagi pihak bank maupun nasabah.

Jika pengembangannya sudah tereduksi dengan baik pastinya *fintech* secara efektif akan dapat digunakan. Seperti nasabah yang sudah mengerti pembayaran pajak daerah melalui *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan lain sebagainya itu juga sudah dikatakan efektif karena nasabah sudah memahami dan mengerti untuk menggunakan *fintech* tersebut. Tetapi jika nasabah belum memahami dan belum mengerti untuk menggunakan salah satu *fintech* tersebut maka masih dikatakan kurang efektif sehingga tidak berkembangnya *fintech* tersebut bagi masyarakat. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Kalau efektif kembali lagi ke penggunaannya, kalau penggunaannya juga sudah tereduksi dengan baik pastinya *Fintech* itu juga akan efektif digunakan. Contohnya kalau nasabah sudah mengerti pembayaran pajak daerah melalui *Mobile Banking* contohnya itu sudah dikatakan efektif karena nasabah sudah mengerti untuk menggunakannya tetapi kalau misalnya nasabah sendiri pun belum paham atau belum bisa, bisa dikatakan itu kurang efektif.<sup>14</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

*Fintech* lumayan efektif karena salah satu yang menjadi tolak ukur perbankan yaitu *Financial Technology*, apalagi Bank Sumut daerah yang mungkin kalau di sandingkan dengan Bank besar lainnya masih jauh, jadi supaya menarik minat dari masyarakat Sumatera Utara untuk mau bergabung dengan Bank Sumut salah satunya harus menyamai Bank-Bank besar sekarang.

---

<sup>13</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

<sup>14</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

- f. Apakah *Financial Technology* memberikan peluang baru didunia perbankan khususnya Bank Sumut Syariah.

*Financial Technology* tentu sangat memberikan karena untuk mengikuti perkembangan zaman sekarang digitalisasi harus menggunakan *fintech* dan memberikan peluang baru, tantangan baru bagi perbankan untuk memasarkan dan mengedukasi *fintech* bagi nasabah. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Tentu memberikan peluang baru dan juga tantangan baru bagi perbankan untuk memasarkan dan mengedukasi *Fintech* itu sendiri bagi nasabah.<sup>15</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

Ya untuk memberikan peluang, karena untuk mengikuti perkembangan zaman sekarang digitalisasi kita mau gak mau harus kesitu jadi kita butuh *Fintech* untuk bisa terus bertahan didunia perbankan.<sup>16</sup>

- g. Apakah saat ini *Financial Technology* memberikan ancaman bagi perbankan khususnya Bank Sumut Syariah.

Terdapat ancaman yang ditimbulkan dari penggunaan *fintech*, tetapi sudah bisa dimunimalisis dengan cara edukasi kenasabah bahwa penggunaan *fintech* menggunakan pin agar nasabah tidak mengalami kerugian dari *fintech*. Akan tetapi tantangan dan ancaman tersebut timbul apabila pihak bank tidak berani mengikuti perkembangan *fintech* maka

---

<sup>15</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

<sup>16</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

ancaman buat pihak bank sumut, karena bank sumut ketinggalan zaman apabila tidak mengikuti *fintech* tersebut walaupun tidak secara keseluruhan tetapi dengan cara bertahap bank sumut bisa mengikuti *fintech* tersebut. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Ancaman yang ditimbulkan dari penggunaan itu cuman itu sudah bisa dimunimalisis dengan cara edukasi kenasabah bahwa penggunaan *Fintech* itu ada pin nya itu tidak bisa atau tidak boleh diberikan kepada orang lain jadi situs ditekankan kepada nasabah supaya nasabah juga tidak mengalami kerugian dari *Fintech* itu sendiri.<sup>17</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

Ya dia tantangan dan ancaman, kalau kita tidak berani bisa mengikuti perkembangan dari *Fintech* itu sendiri maka jadi ancaman buat pihak Bank Sumut karena bisa jadi Bank Sumut ketinggalan zaman kalau tidak mengikuti *Fintech* makanya mau gak mau Bank Sumut harus mengikuti *Fintech* walaupun tidak secara keseluruhan tapi dengan cara bertahap Bank Sumut bisa mengikuti *Fintech* itu sendiri.<sup>18</sup>

- h. Apakah terdapat kendala bagi perbankan syariah untuk bekerjasama dengan *Financial Technology*.

Terdapat kendala pada masalah regulasi, Bank Sumut masih dikategoriakan Bank buku 2 dengan aset di bawah 5 triliun, apabila ingin mengeluarkan *fintech* secara bebas, harus ikut minimal dibuku 3 dengan aset di atas 5 triliun ke atas, hal tersebut yang diusahakan dipenuhi Bank Sumut agar Bank Sumut dengan bisa leluasa mengeluarkan produk izin dari OJK

---

<sup>17</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

<sup>18</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

(Otoritas Jasa Keuangan) kemudian dapat izin dari BI ( Bank Indonesia) agar Bank Sumut bisa leluasa mengeluarkan produk *fintech*. Maka dari itu Bank Sumut butuh modal untuk mengikuti perkembangan digitalisasi perbankan agar keuangan inklusif di Bank Sumut meningkat. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Kendalanya biasanya untuk kerjasama dengan *Financial Technology* atau venter *Fintech* itu langsung dikantor pusat jadi, kalau dicabang-cabang seperti di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat cuman memasarkan produk yang sudah ada kerjasamanya dari kantor pusat Bank Sumut.<sup>19</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

Kendalanya ada pada masalah regulasi Bank Sumut masih dikategorikan Bank buku 2 dengan aset dibawah 5 triliun dan ikut dalam secara bebas *Fintech* itu dia harus ikut minimal dibuku 3 dengan aset diatas 5 triliun keatas itulah yang diusahakan dipenuhi Bank Sumut supaya Bank Sumut dengan bisa leluasa mengeluarkan produk izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) kemudian dapat izin dari BI (Bank Indonesia) jadi supaya Bank Sumut bisa leluasa mengeluarkan produk apalagi produk-produk yang berhubungan dari *Fintech* tidak sama dengan perusahaan *Fintech* itu makanya Bank Sumut butuh modal.<sup>20</sup>

- i. Apa harapan Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dengan adanya *Fintech* tersebut.

Harapan Bank Sumut dengan adanya *fintech* semakin memudahkan nasabah menggunakan *fintech* kemudian menjadi daya tarik bagi nasabah untuk memilih produk dan jasa Bank Sumut. Dan nasabah dimudahkan dengan segala bentuk aktivitasnya untuk melakukan bentuk pengelolaan

---

<sup>19</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

<sup>20</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

keuangan. Hal ini didukung dengan pernyataan Asyro Muhari Putra Tama yang mengatakan bahwa :

Harapan Bank Sumut untuk memudahkan Nasabah menggunakan *Fintech* kemudian menjadi daya tarik bagi nasabah untuk memilih produk dan jasa Bank Sumut lalu kembali ke kinerja perusahaan yang semakin meningkat.<sup>21</sup>

Hal ini didukung dengan adanya pernyataan Anang Andrian yang mengatakan bahwa :

Dengan adanya *Fintech* semakin memudahkan nasabah, nasabah dimudahkan dengan segala macam bentuk aktivitasnya untuk melakukan bentuk pengelolaan keuangan.<sup>22</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi pada karyawan PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat yaitu *Customer Service* dan Pelaksana Pimpinan Operasional mengatakan bahwa *fintech* sudah berkembang dan perkembangan *fintech* ini dapat dikatakan signifikan. Untuk perkembangan *fintech* ini berawal dari dua atau tiga tahun terakhir ini. Perkembangan *fintech* pada tahun 2017 terdiri dari SMS Banking, ATM, dan Mesin ATM. Tahun 2018 bertambah satu fitur layanan Bank yaitu *Mobile Banking*. Kemudian pada tahun 2019 adanya penambahan fitur pada *Mobile Banking* dan *E-Money*. Selanjutnya pada tahun 2020 terjadi penambahan *fintech* yaitu Rekening

---

<sup>21</sup> Asyro Muhari Putra Tama, Karyawan *Customer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022. Pukul 16:22 WIB.

<sup>22</sup> Anang Andrian, Karyawan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember 2022. Pukul 16:56 WIB.

Koran *Online (Statement)*. pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan dengan penambahan fitur-fitur yang terdiri dari *Internet Banking*, Kartu Debit, dan *QRIS (Quick Responses Code Indonesian)*, dan ini dikategorikan masih jauh dibandingkan dengan Bank-bank konvensional dan Bank-bank syariah lainnya di Indonesia. Dari hasil yang telah dipaparkan di atas PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat setiap tahunnya mengalami peningkatan atau penambahan fitur-fitur layanan yang diberikan kepada masyarakat. PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat selalu memberikan yang terbaik untuk nasabah bank tersebut agar tidak mengalami kesulitan dan memudahkan mereka dalam menggunakan layanan Bank Sumut Syariah. Dengan demikian, perkembangan ini akan selalu dijaga agar Bank Sumut selalu bisa memberikan yang terbaik kepada para nasabah yang bertransaksi di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantaupapat.

Dalam hal ini, perkembangan *fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat terus berusaha mengikuti kemajuan dari perbankan diseluruh Indonesia, jika tetap ingin bertahan hidup didunia perbankan maka dari itu harus mengikuti perkembangan zaman sebisa mungkin bagi Bank Sumut untuk mengikuti perkembangan digitalisasi para perbankan agar keuangan inklusif di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat meningkat.

Cara meningkatkan keuangan inklusif di PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat salah satunya adalah menarik masyarakat untuk mau bergabung dengan Bank Sumut, cara menariknya dengan segala bentuk keinginan mereka harus dipenuhi misalnya, mereka butuh sesuatu yang harus dipenuhi walaupun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat itu tidak mudah dan harus ada regulasinya.

Secara tata kelola, Bank Sumut masih jauh dari Bank-Bank besar jadi kita harus memenuhi standar tata kelola Bank supaya bisa mengikut kedunia *fintech* karena Bank Sumut itu sendiri tidak bisa terjun bebas langsung ke *fintech* karena regulasi nilai asetnya Bank Sumut harus ada ketentuannya dan kemudian tingkat kesehatan Bank Sumut harus juga dipenuhi Bank Sumut untuk mendekati kedunia *fintech* secara bebas.

Jika pengembangannya sudah tereduksi dengan baik pastinya *Fintech* secara efektif akan dapat digunakan. Seperti nasabah yang sudah mengerti pembayaran pajak daerah melalui *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan lain sebagainya itu juga sudah dikatakan efektif karena nasabah sudah memahami dan mengerti untuk menggunakan *fintech* tersebut. Tetapi jika nasabah belum memahami dan belum mengerti untuk menggunakan salah satu *fintech* tersebut maka masih dikatakan kurang efektif sehingga tidak berkembangnya *fintech* tersebut bagi masyarakat.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi penganut penelitian ini adalah dalam jurnal Muhammad Dzikri Abadi, dkk, dengan judul “Analisis SWOT *Fintech* Syariah Dalam Menciptakan Keuangan Inklusif di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah di Lamongan)” menyatakan bahwa :

Teknologi finansial tersebut memiliki tingkat efektivitas yang baik untuk meningkatkan inklusi keuangan di Kota Lamongan. Penguatan infrastruktur yang dilakukan pemerintah Lamongan maupun Bank Syariah dibutuhkan agar menciptakan kemudahan dan keamanan bagi masyarakat dalam menggunakan teknologi keuangan bank syariah.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Muhammad Dzikri Abadi, dkk, “Analisis SWOT *Fintech* Syariah Dalam Menciptakan Keuangan Inklusif di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah di Lamongan,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No.1, Januari 2021, hlm. 185.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi penganut penelitian ini adalah dalam Skripsi Dwi Ekawani Apriyanti dengan judul “Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Terhadap Perbankan Syariah Pada Pt. Bank Aceh S.Parman Medan” menyatakan bahwa :

*Fintech* sangat berperan dalam meningkatkan keuangan inklusif terhadap perbankan syariah. Bank aceh mempunyai strategi untuk mendorong *fintech* agar lebih berkembang dalam meningkatkan keuangan inklusif pada dunia perbankan syariah penelitian ini.<sup>24</sup>

Kesimpulan dari penelitian ini dapat kita lihat bahwa penelitian yang peneliti teliti itu sejalan dengan jurnal dan skripsi tersebut karena dapat dilihat bahwa pelayanan atau *financial technology* yang diberikan oleh Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat masih sedikit dan belum maksimal menjalankan pelayanan berbasis *Fintech Technology* dan juga masih banyaknya masyarakat yang belum paham mengenai *financial technology*, mereka lebih memilih untuk datang langsung kebank tersebut sehingga *financial technology* perlu ditingkatkan lagi kepada nasabahnya agar memudahkan mereka menggunakan *fintech* yang ada di Bank Sumut dan merasa aman dengan adanya *financial technology*.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun,

---

<sup>24</sup> Dwi Ekawani Apriyanti, Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Terhadap Perbankan Syariah Pada Pt. Bank Aceh S.Parman Medan, (Skripsi, niversitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,2019). Hlm. 61.

untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dimiliki antara lain:

1. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif, yang dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.
2. Objek penelitian pada penelitian ini, peneliti hanya fokus meneliti terhadap PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, sedangkan masih ada Bank Syariah lainnya seperti Bank Sumut Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Syariah lainnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perkembangan *fintech* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat sudah berkembang dan perkembangan *fintech* ini dapat dikatakan signifikan. Untuk perkembangan *fintech* ini berawal dari dua atau tiga tahun terakhir ini. Perkembangan *fintech* pada tahun 2017 terdiri dari SMS Banking, ATM, dan Mesin ATM. Tahun 2018 bertambah satu fitur layanan Bank yaitu *Mobile Banking*, kemudian pada tahun 2019 adanya penambahan fitur pada *Mobile Banking* dan *E-Money*. Selanjutnya pada tahun 2020 yaitu Rekening Koran *Online (Statement)*. Pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan dengan penambahan fitur-fitur yang terdiri dari *Internet Banking*, Kartu Debit, dan *Qris (Quick Responses Code Indonesian)*. PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat setiap tahunnya mengalami peningkatan atau penambahan fitur-fitur layanan yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan keuangan inklusif. Yakni secara tata kelola bank sumut masih jauh dari bank-bank konvensional dan bank-bank syariah lainnya di Indonesia. Yakni, bank sumut harus memenuhi standar tata kelola bank agar bisa mengikuti kedunia *fintech*. Sebab bank sumut tidak bisa terjun bebas langsung ke *fintech* karena regulasi nilai aset bank sumut harus ikut minimal dibuku 3 dengan aset di atas 5 triliun ke atas harus dipenuhi untuk mendekati kedunia *fintech* secara bebas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran atas Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif.

### 1. Bagi Pihak Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat

Sebagai masukan bagi pihak perbankan agar dapat menyelesaikan kendala yang saat ini dihadapi dengan mengelola *financial technology* agar dapat meningkatkan kemudahan dan keamanan penggunaan aplikasi dari produk *financial technology*. Meningkatkan efektivitas dari penggunaan produk *financial technology*, semakin efektif maka pengguna semakin berminat menggunakannya dan memperluas jaringan kerjasama serta promosi.

### 2. Untuk peneliti lain dapat memperluas kajian penelitian pada Bank Syariah lainnya yang ada di Rantauprapat seperti Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia. Dapat juga menambah fokus lainnya dalam upaya perkembangan *fintech* dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat, karena peneliti hanya membahas tentang inklusif keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

Andrian, Anang. Wawancara dengan Pelaksana Pimpinan Operasional PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 26 Desember, 2022.

Ansori, Miswan. “Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (*Fintech*) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah.” *Wahana Islamika*,” *Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (April 2019).

Andry Nivrianto dan Marta Widian, *Kenali Bisnis di Era Digital Financial Technology* (Padang: Insan Cendekia Mandiri, 2020)

Anwar Naution Doly, Dkk, *Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech(Financial Technology) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara, “Jurnal Pendidikan Tambusai”*, Volume. 5, Nomor. 3, (2021).

Ali Hardana dan Budi Gautama Siregar, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV.Merdeka Kreasi Group, 2021).

Ali Hardana, dkk, *Analysis Of The Role Of The Manindo Siabu Cooperative Partners In Increasing The Income Of Cooperative Members (Case Study In Simaninggir Village)*, *Journal Sharia Of Banking*, Vol. 1, No. 1, Jul 2020.

Amirullah dan Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016)

agus saifuddin dan Dedi Saputra “Analisis Semiotika pada Film” (Nagrak, Benteng, Warudoyong, Sukabumi: Sriyanti, Agustus 2022),

———. “Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah,” n.d., 15.

Benget Friendly Marbun B Tigor, *Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Dalam Penggunaan Kartu ATM Ditinjau Dari Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus Pada Bank BNI)*,”e-*Jurnal Universitas Atma jaya Yogyakarta*”(2014)

Brian, Rio. “Pengertian Peluang Usaha Menurut Para Ahli Dan Bagaimana Membidiknya Dengan Benar,” February 5, 2019.

Bungin M. Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Christian Dharmatanna, Ezra. “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia.” *Skripsi Untiversitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2020.

Dwi Syahputra Andry, "PT. Bank Sumut Syariah KCP Syariah Rantauprapat," *Wawancara Langsung Pada Tgl 10, Oktober ,Pukul :11 Wib 2022.*

Departemen Agama RI. "Al-Qur'an Dan Terjemahan." *QS, Al-Baqarah [2] : 185,* n.d.

Dermawan, Robby Tito, Nunuk Triwahyuningtyas, and Agus Kusmana. "Implementasi Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia" 1 (2020).

Destiya, Johan. "Perkembangan Dan Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.*

Destiya, Johana. "Skripsi "Peluang Dan Tantangan *Financial Technology (Fintech)* Bagi Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus PT. Bank Syariah Mandiri)." *Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.*

Dwi Syahputra, Andry. "PT. Bank Sumut Syariah KCP Syariah Rantauprapat." *Wawancara Langsung Pada Tgl 10, Oktober ,Pukul :11 Wib 2022.*

Dzikri Abadi, Muhammad, dkk. Analisis SWOT *Fintech* Syariah Dalam Menciptakan Keuangan Inklusif Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Di Lamongan). *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah. Vol. 4. No. 1 Januari 2021.*

Dinar Tim, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*, (Surabaya: Scopindo, 2020).

Echdar Saban, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet 1, 2017).

Fitriastuti dan Dhina Mustika Sari dan Ike Purnamasari, Triana. "Implementasi Keuangan Inklusif Bagi Masyarakat Perbatasan," 2015.

Hardianti, Vindi. "Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era Digital Banking." *Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Palopo, 2017.*

Hadad Muliaman, *Financial Technology (Fintech) di Indonesia* (Jakarta: IBS, 2017)

Hasibuan Sri Wahyuni, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)

Hiyanti, Hida, dkk. Peluang Dan Tantangan *Fintech (Financial Technology)* Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 5. No. 3. 2019

Ibrahim, Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 5 Januari 2023, Pukul 16.56 WIB.

Johan Setiawan, Albi Anggito &. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Sukabumi: CV Jejak*, 2018.

Khofifah, Nurul. "Peluang Dan Tantangan Implementasi Financial Technology (Fintech) Pada Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inkusif." *Jurnal Studi Keislaman*, 2020.

Kholis Nur, "Perbankan Dalam Era Baru Digital," *Jurnal Economicus*, 2018.

Krismanto, Bagus. "Persepsi Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Utara Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech) Si Masa Pandemi Covid-19." *Skripsi Universitas IAIN Padangsidempuan*, 2022.

Lestari Ritonga, dan Ahmad Amin Dalimunte, Indah. "Efisiensi Penerapan Fintech Dan Digitalisasi Dalam Memaksimalkan Market Share Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal pasca.Unram.Ac.Id/Index.Php/Alexandria* Volume 23, no. Issue 1, 9-13 (April 2022).

Lisniawati, Irna. "Determinan Minat Mahasiswa Menggunakan Pembayaran Digital QRIS." *Skripsi Universitas IAIN Padangsidempuan*, 2021.

Maharesi, Yogie. "Fintech Dan Transformasi Industri Keuangan," 2016.

Marginingsih, Ratnawaty. *Financial Technology (Fintech)* Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 8. No. 1 April 2021.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 8, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

Muhari Putra Tama Asyro, Wawancara dengan *Couctumer Service* PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat, 1 Desember, 2022.

Muzdalifah Irma, dkk, " Peran *Fintech* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia", *Jurnal Masyrif al-Syariah*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2018

Nasution Silpa Yanti, Peluang Dan Tantangan Perkembangan *Fintech* Terhadap Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19, *Skripsi IAIN Padangsidempuan*, (2022).

N, Nofinawati, Abdul Nasser Hasibuan, Dinda Sildiya, and Ferdy Kurniawan. "Comparative Analysis Of Islamic Banking Financial Performance Before And During The Covid 19 Period In Indonesia." *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (December 29, 2021).

Novi Arianti, Ni Luh. "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code Dalam Transaksi Bisnis." *Jurnal Manajemen Bisnis* 16, no. 2 (April 17, 2019).

Nurmala Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 6 Januari 2023, Pukul 18.12 WIB.

Nunung Ayu dan Yoyo Sudaryo, *Digital Marketing dan Fintech di Indonesia* (Yogyakarta: Andi, 2020).

Nasihuddin dan Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press, 2016)

Purba, dkk Elidawaty, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)

Rahadiyan dan Alfhica, Indah. "Peluang Dan Tantangan Implementasi Fintech Peer to Peer Lending Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia," 2019.

Rubini, Agustin. "*Fintech in A Flash Financial Technology.*" London:United Kingdom, 2017.

Rukiah. "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Teknologi Finansial Syariah Di Indonesia :Studi Literatur." *Jurnal FEBI IAIN Padang Sidempuan* Volume 5, no. 2 (2021).

Rahman Rahim Abdul, *Cara Praktik Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022)

Recca Ayu Hapsari dan Lukmanul Hakim, *buku ajar financial technology LAW*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022)

Salim Melisa et. al, Analisis Implementasi Program *Financial Inclusion* Di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan (Studi pada Pedagang Golongan Mikro, Instansi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia), Universitas Bina Nusantara, (2018).

Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021)

Serli, Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 6 Januari, 2023, Pukul 11.23 WIB.

Wiktionary. "<https://id.wiktionary.org/wiki/Tantangan>," February 6, 2019.

Wicaksono Rizky, *Financial Technology* (Malang: Seribu Bintang, 2020)

Yarli, Dodi. "Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi *Fintech* Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid." *Yudisia : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* Vol 9, no. 2 (December 10, 2018).

Yusuf A. Muri, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Yudha, Ana Tony Roby Candra, dkk. *Fintech syariah: teori dan terapan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021).

Yudhanto Yudha, *Information Technology Business Start-Up* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).

Yudhira Ahmad, Analisis Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Syariah Pada Masa Covid-19 di Indonesia, "*Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis*", Vol. 1, No. 2, (Maret 2021) .

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Sariyana Ritonga  
Nim : 18 401 00100  
Tempat/Tanggal Lahir : Mailil Jae, 21 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara  
Alamat : Dusun III Mailil Jae  
Agama : Islam

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Ismail Ritonga  
Nama Ibu : Almh. Aminah Hasibuan  
Alamat : Dusun III Mailil Jae  
No. Hp : 081397708094

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

2006-2012 : SDN 112161 Mailil Jae  
2012-2015 : MTsN 2 Rantauprapat  
2015-2018 : MAN Rantauprapat  
2018-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidimpuan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Mohon Izin Riset dari UIN Syahada Padangsidempuan
- Lampiran 4 : Surat Selesai Riset
- Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pihak Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat

1. Bagaimana perkembangan *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat?
2. Apa saja jenis-jenis *Financial Technology (Fintech)* yang ada di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat?
3. Bagaimana cara meningkatkan keuangan inklusif di PT. Bank Sumut Syariah Rantauprapat?
4. Untuk mengakses layanan dan produk dalam BSS, apakah BSS sudah mempunyai teknologi yang memadai demi menjamin keberlangsungan *Financial Technology*?
5. Masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai *Financial Technology*, strategi apa yang dimiliki Bank Sumut Syariah untuk menarik nasabah dalam penggunaan *Financial Technology*?
6. Seberapa efektifkah penggunaan *Financial Technology* bagi pihak bank?
7. Menurut Bapak apakah *Financial Technology* memberikan peluang baru di dunia perbankan khususnya Bank Sumut Syariah?
8. Apakah saat ini *Financial Technology* memberikan ancaman bagi perbankan khususnya Bank Sumut Syariah?
9. Apakah terdapat kendala bagi perbankan syariah untuk bekerjasama dengan *Financial Technology*?
10. apa harapan Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat dengan adanya *Fintech* tersebut?

**B. Wawancara Dengan Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat**

1. Apakah Bapak/Ibu Nasabah Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat?
2. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu Tentang *Financial Technology* yang ada di Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat?
3. Salah satu *Financial Technology* yang ada di PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat yaitu *Mobile Banking*. Apakah Bapak/Ibu salah satu Pengguna *Mobile Banking*?
4. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu tentang fitur yang ada di Bank Sumut KCP Syariah jika dibandingkan dengan Bank Syariah lainnya?

## LAMPIRAN WAWANCARA

Wawancara dengan bapak Andry Dwi Syahputra selaku Pemimpin Cabang Pembantu, pada tanggal 7 April 2022. Pukul 11:59 Wib



Wawancara dengan bapak Asyro Muhari Putra Tama selaku *Costumer Service*, pada tanggal 1 Desember 2022. Pukul 16:22 Wib



Wawancara dengan bapak Anang Andrian selaku Pelaksana Pimpinan Operasional, pada tanggal 26 Desember 2022. Pukul 16:56 Wib



Wawancara dengan Bapak Ibrahim Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 5 Januari 2023, Pukul 16.56 WIB.



Wawancara dengan Ibu Endang Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 5 Januari 2023, Pukul 17.04 WIB.



Wawancara dengan Ibu Serli Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 6 Januari 2023, Pukul 11.23 WIB.



Wawancara dengan Ibu Linda Daulay Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 6 Januari 2023, Pukul 17.58 WIB.



Wawancara dengan Ibu Nurmala Nasabah PT. Bank Sumut KCP Syariah Rantauprapat Pada tanggal 6 Januari 2023, Pukul 18.12 WIB.



**KANTOR CABANG SYARIAH :**

**KANTOR PUSAT**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100  
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

Nomor : 0738/KCSy05-Ops/L/2022  
Lampiran : -

Pematang Siantar, 02 DESEMBER 2022

Kepada Yth:  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
di-  
Padang Sidempuan

**Hal : Izin Pelaksanaan Riset**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan No. 2146/In.14/G.1/G.4C/TL.00/08/2022 tanggal 29 Agustus 2022 perihal Izin Pelaksanaan Riset, dengan ini disampaikan sebagai berikut :

1. Izin Riset atas Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padang Sidempuan Ditetujui dilaksanakan di Kantor Cabang Pembantu Syariah Rantau Prapat, adapun Mahasiswi tersebut :

Nama : Sariyana Ritonga  
NIM : 1840100100  
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Fintech Pada PT Bank Sumut KCP Syariah RantauPrapat Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif

2. Selesai melaksanakan Riset yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Riset kepada di PT. BANK SUMUT Cabang Pembantu Syariah RantauPrapat

Demikian disampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,  
Kantor Cabang Syariah Pematangsiantar  
Pemimpin Oprasional

  
NAJAMUDDIN  
NPP. 1249.201080.110804

Cc : 1. PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Syariah RantauPrapat  
2. Sdri. Sariyana Ritonga